



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
BAPPEDA & LITBANG**

Jl. Dr Sutomo 1 Slawi Telp. (0283) 491964  
Website: bappeda.tegalkab.go.id

**Laporan Akhir**

**Kajian Pengembangan Daya Saing Kawasan Perdesaan  
Langkah Adituri Kabupaten Tegal  
Tahun Anggaran 2022**



**P·U·P·U·K**  
perkumpulan untuk peningkatan usaha kecil

## Daftar Isi

	Halaman
Daftar isi	i
Daftar gambar	v
Daftar tabel	vi
Bab 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Referensi hukum	2
1.4 Metodologi	3
1.5 Ruang lingkup	5
1.5.1 Ruang lingkup substansi	5
1.5.2 Ruang lingkup wilayah	5
1.6 Rencana Kerja Kegiatan	6
Bab 2 Deliniasi Kawasan Perdesaan Sehat Alami	8
2.1 Profil Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi	8
2.2 Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal	11
2.2.1 Kebijakan dan Strategi penata ruangan wilayah kabupaten Tegal	11
2.2.2 Struktur Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal	13
2.3 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Tegal 2019 - 2024	14
2.4 Deliniasi Kawasan Perdesaan LAngkah Adi Turi	15
2.4.1 Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 01	19
2.4.2 Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 02	21
2.4.3 Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 03	22
2.4.4 Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 04	24
2.4.5 Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 05	25
2.4.6 Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 06	26
2.4.7 Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 07	28
2.4.8 Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 08	30
2.4.9 Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 09	31

2.4.10	Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 10	33
2.4.11	Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 11	34
2.4.12	Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 12	36
2.4.13	Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 13	38
2.4.14	Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 14	39
2.4.15	Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 15	41
Bab 3	Kondisi Eksisting Pendukung Daya Saing Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi	43
3.1	Gambaran umum Kawasan Perdesaaan Langkah Adituri	43
3.1.1	Indeks Desa Membangun (IDM) Kawasan Perdesaaan Langkah Adituri	43
3.1.2	Indeks Ketahanan Sosial (IKS) Kawasan Perdesaaan Langkah Adituri	47
3.1.3	Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)	50
3.1.4	Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)	53
3.2	Kondisi Eksisting Sub Kawasan Perdesaaan Langkah Adituri	57
3.2.1	Sub Kawasan Perdesaaan Langkah Adituri 02	57
3.2.1.1	Indeks Desa Membangun (IDM)	57
3.2.1.2	Indeks Ketahanan Sosial (IKS)	57
3.2.1.3	Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)	58
3.2.1.4	Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)	58
3.2.2	Sub Kawasan Perdesaaan Langkah Adituri 15	59
3.2.2.1	Indeks Desa Membangun (IDM)	59
3.2.2.2	Indeks Ketahanan Sosial (IKS)	60
3.2.2.3	Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)	60
3.2.2.4	Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)	61
Bab 4	Landasan Penyusunan Agenda Program Pemajuan Kawasan Perdesaan Langkah Adituri	63
4.1	Sistem Inovasi Daerah	63
4.1.1	Kerangka Umum	64
4.1.2	Kelembagaan dan Kapasitas	65
4.1.3	Kolaborasi dan Linkage	67
4.1.4	Budaya Inovasi	67

4.1.5	Sistem Inovasi dan Klaster Industri	68
4.1.6	Perkembangan Global	68
4.1.7	Afirmasi Wilayah dan Kelompok Masyarakat Kurang Beruntung	69
4.1.8	Afirmasi Teknologi Pengungkit Pemajuan	69
Bab 5	Kerangka Program Pemajuan Kawasan Perdesaan Langkah Adituri	70
5.1	Kerangka Penggunaan Dana Desa	70
5.1.1	SDGs Desa	70
5.1.2	Pemulihan Ekonomi Nasional Sesuai Kewenangan Desa	71
5.1.3	Penggunaan Dana Desa untuk Program Prioritas Nasional Sesuai Kewenangan Desa.	73
5.1.4	Mitigasi dan penanganan bencana alam dan nonalam sesuai dengan kewenangan Desa	75
5.2	Kerangka Program Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 02	76
5.3	Kerangka Program Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 15	76
Bab 6	Kesimpulan dan Saran	77
6.1	Kesimpulan	77
6.2	Saran	77
Lampiran		
1	Peta Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 01	
2	Peta Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 02	
3	Peta Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 03	
4	Peta Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 04	
5	Peta Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 05	
6	Peta Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 06	
7	Peta Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 07	
8	Peta Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 08	
9	Peta Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 09	
10	Peta Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 10	
11	Peta Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 11	
12	Peta Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 12	
13	Peta Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 13	
14	Peta Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 14	

- 15 Peta Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 15
- 16 Notulensi FGD Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 15
- 17 Notulensi FGD Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 02
- 18 Kerangka Program\_Pemajuan Daya Saing Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 02
- 19 Kerangka Program\_Pemajuan Daya Saing Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 15

## Daftar Gambar

	Halaman	
Gambar 1	Deliniasi Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi	19
Gambar 2	Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 01	20
Gambar 3	Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 02	22
Gambar 4	Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 03	23
Gambar 5	Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 04	25
Gambar 6	Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 05	26
Gambar 7	Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 06	28
Gambar 8	Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 07	29
Gambar 9	Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 08	29
Gambar 10	Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 09	31
Gambar 11	Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 10	33
Gambar 12	Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 11	36
Gambar 13	Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 12	37
Gambar 14	Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 13	39
Gambar 15	Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 14	41
Gambar 16	Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 15	42

## Daftar Tabel

		Halaman
Tabel 1	luasan lahan dan jumlah pendudukan Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi	11
Tabel 2	Desa-desa di Kawasan Pedesaan Langkah Adi Turi	18
Tabel 3	Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 01	20
Tabel 4	Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 01	20
Tabel 5	Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 02	21
Tabel 6	Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 02	21
Tabel 7	Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 03	23
Tabel 8	Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 03	23
Tabel 9	Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 04	24
Tabel 10	Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 04	24
Tabel 11	Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 05	26
Tabel 12	Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 05	26
Tabel 13	Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 06	27
Tabel 14	Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 06	27
Tabel 15	Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 07	29
Tabel 16	Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 07	29
Tabel 17	Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 08	30
Tabel 18	Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 08	30
Tabel 19	Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 09	32
Tabel 20	Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 09	32
Tabel 21	Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 10	34
Tabel 22	Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 10	34
Tabel 23	Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 11	35
Tabel 24	Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 11	35
Tabel 25	Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 12	37
Tabel 26	Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 12	37
Tabel 27	Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 13	38
Tabel 28	Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 13	38
Tabel 29	Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 14	40
Tabel 30	Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 14	40

Tabel 31	Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 15	42
Tabel 32	Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 15	42
Tabel 32	Keragaan IDM Kawasan Perdesaan Langkah Adituri	46
Tabel 33	Klasifikasi Keragaan status IDM Kawasan Perdesaan Langkah Adituri	47
Tabel 34	Keragaan IKS Kawasan Perdesaan Langkah Adituri	50
Tabel 35	Klasifikasi Keragaan Indeks Ketahanan Sosial (IKS) Kawasan Perdesaan Langkah Adituri	50
Tabel 36	Keragaan IKE Kawasan Perdesaan Langkah Adituri	53
Tabel 37	Klasifikasi Keragaan Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) Kawasan Perdesaan Langkah Adituri	53
Tabel 38	Klasifikasi Keragaan Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) Kawasan Perdesaan Langkah Adituri	56
Tabel 39	Klasifikasi Keragaan Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) Kawasan Perdesaan Langkah Adituri	56
Tabel 40	Keragaan Indeks Desa Membangun Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 02	57
Tabel 41	Keragaan Indeks Ketahanan Sosial Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 02	58
Tabel 42	Keragaan Indeks Ketahanan Ekonomi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 02	58
Tabel 43	Keragaan Indeks Ketahanan Ekonomi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 02	59
Tabel 44	Keragaan Indeks Desa Membangun Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 15	59
Tabel 45	Keragaan Indeks Ketahanan Sosial Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 15	60
Tabel 46	Keragaan Indeks Ketahanan Ekonomi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 15	61
Tabel 47	Keragaan Indeks Ketahanan Ekonomi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 15	61
Tabel 48	Kerangka Umum Program Pemajuan Kawasan Perdesaan	65
Tabel 49	Agenda Kelembagaan dan Kapasitas	66
Tabel 50	Agenda Kolaborasi dan Linkage	67



Tabel 51	Agenda Budaya Inovasi	68
Tabel 52	Agenda Sistem Inovasi dan Klaster Industri	68
Tabel 53	Agenda Perkembangan Global	68
Tabel 54	Agenda Afirmasi Wilayah dan Kelompok Masyarakat Kurang Beruntung	69
Tabel 55	Agenda Afirmasi Teknologi Pengungkit Pemajuan	69

# Bab 1 Pendahuluan

## 1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pasal 83, menyebutkan bahwa pembangunan kawasan perdesaan merupakan perpaduan pembangunan antar desa yang dilaksanakan dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat desa melalui pendekatan pembangunan partisipatif.

Kabupaten Tegal merupakan salah satu kabupaten yang memiliki wilayah perdesaan dan perkotaan. Jumlah wilayah perdesaan lebih besar dibandingkan wilayah perkotaan yang mencapai 80% lebih banyak dibandingkan wilayah perkotaan. Dalam Perda nomer 10 tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal 2012 – 2032 dijelaskan bahwa strategi pengembangan kawasan perdesaan yaitu melalui penetapan struktur ruang wilayah kabupaten.

Struktur ruang adalah susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hierarkis memiliki hubungan fungsional sebagaimana yang tertuang di dalam UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Dalam struktur ruang ini meliputi sistem perkotaan di wilayahnya yang terkait dengan kawasan perdesaan dan sistem jaringan prasarana wilayah kabupaten.

Pembangunan kawasan perdesaan merupakan salah satu pendekatan dalam menyelesaikan permasalahan desa dan kawasan perdesaan sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dan berbagai peraturan pelaksanaannya seperti tertuang dalam Permendesa Nomor 05 Tahun 2016 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan.

Dimana Pembangunan Kawasan Perdesaan adalah pembangunan antar desa yang dilaksanakan dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan dan pemberdayaan masyarakat desa melalui pendekatan partisipatif.

Pengembangan suatu Kawasan Perdesaan disesuaikan dengan potensi yang ada dengan tetap mempertahankan ciri khas perdesaan tersebut. Pengembangan Kawasan Perdesaan sebagaimana dalam RTRW Kabupaten Tegal adalah dengan menentukan Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL) yang berfungsi melayani kegiatan skala antar desa.

Kinerja PPL sebagai pusat-pusat pertumbuhan di setiap kawasan belum cukup efektif dalam pengembangan kawasan, sehingga perlu upaya mendorong sinergitas antara pengembangan kawasan perdesaan perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, untuk mewujudkan penetapan PPL

perlu dilakukan suatu pengembangan kawasan pedesaan sehingga keberadaannya mampu menjadi titik-titik pusat pertumbuhan yang dapat mendukung perwujudan struktur ruang Kabupaten Tegal yang diharapkan.

Kegiatan studi ini merupakan Kegiatan lanjutan dari Studi Pengembangan Kawasan Pedesaan tahun 2019 dan 2021. Dalam Studi Pengembangan Kawasan Pedesaan tahun 2019, lebih menitik beratkan pada deliniasi kawasan Pedesaan Sehat Alami dan deliniasi Kawasan Pedesaan Industri Di Lautan Melati. Dalam studi ini masih belum mendalam membahas tentang rencana tindak pengembangan Kawasan Pedesaan.

Dalam tahun 2021, Kegiatan Studi Kawasan Pedesaan Sehat Alami dan Kegiatan Studi Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari. Dalam kegiatan ini, penajaman deliniasi Kawasan Pedesaan Sehat Alami dan Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari sampai dengan sub kawasan dan penyusunan dokumen rencana tindak kawasan menjadi fokus dari kegiatan ini. Karena keterbatasan sumberdaya maka kegiatan kali ini difokuskan pada 1 sub kawasan di kawasan pedesaan Warisan Bumi Lestari.

## **1.2. Tujuan**

Studi ini bertujuan adalah :

1. Meningkatkan efektifitas dari pencapaian tujuan pembangunan Desa dalam mencapai kesejahteraan masyarakat Desa.
2. Melakukan identifikasi kondisi eksisting di Kawasan Pedesaan Langkah Adi Turi
3. Melakukan prakarsa Sistem Inovasi Daerah dan Lingkungan Usaha Pendukung Daya Saing Wilayah di Kawasan Pedesaan Langkah Adi Turi dengan dua Sub Kawasan Pedesaan Langkah Adi Turi, yaitu Sub Kawasan Langkah Adi Turi 02 dan 15.
4. Membuat dokumen rencana tindak pengembangan di dua Sub Kawasan Pedesaan Langkah Adi Turi, yaitu Sub Kawasan Warisan Langkah Adi Turi 02 dan 15.
5. Menyusun dokumen bahan masukan bagi Tim Koordinasi Pengembangan Kawasan Pedesaan (TKPKP) Kabupaten dalam menyusun Rencana Pengembangan Kawasan Pedesaan (RPKP) sebagai bahan masukan untuk diusulkan kepada Bupati.
6. Melakukan kegiatan pemahaman kepada pemangku kepentingan kunci.

## **1.3. Referensi Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang

3. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN),
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
5. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi nomor 5 tahun 2016 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaaan.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi nomor 14 tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi nomor 13 tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2021.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi nomor 7 tahun 2021 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2022.
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
13. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten dan Kota.
14. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal Tahun 2012-2022.

#### **1.4. Metodologi**

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa metode pendekatan sebagai berikut :

1. Pendekatan Normatif

Penyusunan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan ini dilakukan dengan mengacu pada Regulasi baik yang dipusat maupun yang di daerah dan dokumen perencanaan dan kebijakan pembangunan yang sudah dimiliki Kabupaten Tegal tersebut.

## 2. Pendekatan Partisipatif dan Fasilitatif

Pembangunan kawasan perdesaan harus memiliki dimensi partisipatif yang melekat dalam seluruh proses perencanaan, penyusunan dan pelaksanaannya. Proses perencanaan penyusunan dilakukan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan Kawasan Perdesaan. Pendekatan partisipatif dilakukan dalam bentuk pembahasan rencana aksi program bersama pemangku kepentingan di kawasan Perdesaan.

Pendekatan fasilitatif dilakukan dalam bentuk memberikan pendampingan dalam proses penyusunan kepada tim Pokjanis bersangkutan. Hal ini selain ditujukan untuk mendapatkan pembelajaran bersama di tingkat pemangku kepentingan daerah, tingkat Kecamatan sampai tingkat desa, juga untuk mendapatkan hasil yang disepakati bersama.

## 3. Pendekatan Teknis – Akademis

Proses penyusunan ini dilakukan dengan menggunakan metodologi secara akademis baik untuk teknik identifikasi kondisi eksisting baik melalui analisa data sekunder dan survey lapangan, analisa, penyusunan strategi maupun proses pelaksanaannya.

Kegiatan teknis akademis terdiri dari beberapa bagian diantaranya :

a) Melakukan overview / kajian terhadap kebijakan, strategi, dan program pembangunan kawasan Perdesaan baik di Pusat maupun di daerah terutama berdasarkan dokumen kebijakan terkait yang telah tersedia dan dijadikan acuan pelaksanaan pembangunan oleh Pemerintah Daerah

b) Pengumpulan data:

### 1. Data Sekunder :

- Data wilayah administrasi, Data fisiografis, Data kependudukan, Data Ketersediaan prasarana dan sarana dasar, Data penggunaan lahan, Data rencana peruntukan ruang dan Peta dasar rupa bumi dan peta tematik yang dibutuhkan.
- Data Indek Desa Membangun (IDM) di desa Kajian

### 2. Survey Lapangan

Survey lapangan menggunakan metode sampling. Survey lapangan bertujuan untuk menyusun base line studi.

Komponen yang disurvey adalah :

- Deliniasi Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi dan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 02 dan 15.
- Kondisi eksisting prakarsa Sistem Inovasi Daerah.
- Kondisi Lingkungan Usaha pendukung daya saing wilayah.

## **1.5. Ruang Lingkup**

### **1.5.1 Ruang lingkup Substansi**

Ruang lingkup Penyusunan Kajian Kawasan Perdesaaan Kabupaten Tegal, yaitu lingkup Kegiatan Penyusunan Kajian Kawasan Perdesaaan dan lingkup kegiatan koordinasi diskusi dengan beberapa stakeholder terkait. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut ini:

- a. Melakukan konsolidasi dengan semua pemangku kepentingan dalam proses penyamaan tujuan dan rencana kerja penyusunan dokumen Kajian Kawasan Perdesaaan.
- b. Melakukan penyepakatan Deliniasi Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi.
- c. Melakukan identifikasi prakarsa Sistem Inovasi Daerah dan Lingkungan Usaha Pendukung Daya Saing Wilayah di dua Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi, yaitu Sub Kawasan Langkah Adi Turi 02 dan 15.
- d. Melaksanakan FGD bersama dengan OPD Kabupaten, Perangkat desa dan entitas penting di Sub Kawasan Langkah Adi Turi 02 dan 15 untuk Penyusunan Rencana Kegiatan bersama dalam sub Kawasan.
- e. Bersama dengan pemangku kepentingan pengembangan Kawasan Perdesaan menghasilkan dokumen rencana aksi program pengembangan Kawasan Perdesaan prioritas dengan pendekatan perencanaan partisipatif.

### **1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah**

Kegiatan Penyusunan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaaan Langkah Adi Turi dilakukan untuk kawasan perdesaan yang mengacu pada arahan hasil diskusi, yaitu :

1. Deliniasi Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi
2. Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 02 dan 15.

### 1.6. Rencana kerja Kegiatan

Tabel 1. Rencana kerja kegiatan

Kegiatan			Oktober	Nopember				Desember		Keterangan
			4	1	2	3	4	1	2	
1	Penyusunan Kerangka Kajian									
	1	Studi literatur								
	1	Dokumen Kajian Kawasan Perdesaan Kabupaten Tegal tahun 2019								
	2	Dokumen RTRW Kabupaten Tegal tahun 2012 - 2032								
	3	Dokumen RPJMD Kabupaten Tegal tahun 2021 - 2024								
	4	Data Indeks Desa Membangun tahun 2020								
	5	Kabupaten Tegal dalam angka								
	6	Data Potensi dan Permasalahan								
	7	Dokumen Laporan Studi Pengembangan Kawasan tahun 2019								
	3	Analisa data								
	4	Penyusunan Disain Kajian								FGD dan Survei
2	Pemastian Deliniasi Kawasan Perdesaan dan Sub Kawasan									
	1	Pemastian Deliniasi Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi								FGD dan Survei
	2	Pemastian Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi								FGD dan Survei
3	Melakukan identifikasi prakarsa Sistem Inovasi Daerah dan Lingkungan Usaha Pendukung Daya Saing Wilayah									

	1	Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 02 dan 15.								FGD dan Survei
4		Penyusunan Rencana Kegiatan Pemajuan Kawasan Pedesaan								
	1	Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 02 dan 15.								FGD dan Survei
5		Penyusunan Laporan Kegiatan Kajian Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi								



## **BAB 2 Delineasi kawasan perdesaan Langkah Adi Turi**

Kawasan perdesaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk didalamnya pengelolaan sumber daya dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Tersebar nya desa – desa dalam wilayah Kabupaten Tegal dan pada sisi lain yakni aspek keruangan dalam implementasi prioritas masing – masing bidang pembangunan daerah, sehingga strategi pembangunan perdesaan yang ditempuh adalah pengembangan kawasan perdesaan berdasarkan kesamaan potensi dan atau masalah.

Kawasan Perdesaan sangat terkait dengan rencana struktur ruang wilayah (baik nasional, provinsi, ataupun kabupaten) dalam wilayah pelayanan dan sistem jaringan prasarannya. Rencana tata ruang kawasan perdesaan merupakan bagian dari rencana tata ruang wilayah kabupaten yang dapat disusun sebagai instrumen pemanfaatan ruang untuk mengoptimalkan kegiatan pertanian (dalam arti luas). Melalui pendekatan penataan ruang diharapkan keterkaitan kawasan agropolitan dengan sistem kota dan outlet pemasaran dalam suatu struktur dan pola pemanfaatan ruang wilayah menjadi jelas dan terintegrasi dengan RTRW kabupaten yang ada. Penetapan dan perencanaan kawasan perdesaan memperhatikan RTRW Kabupaten/Kota dan RPJMD Kabupaten/Kota, terutama dalam penentuan prioritas, jenis, dan lokasi program pembangunan.

### **2.1. Profil Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi**

Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi merupakan salah satu dari 6 Kawasan Perdesaan seperti tercantum dalam dokumen RPJMD Kabupaten Tegal tahun 2019 – 2024. Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi merupakan Kawasan II, yang terdiri dari desa-desa di kecamatan Talang, Pangkah Adiwerna, Dukuhturi dan Tarub, yang mengangkat tema keserasian antara kegiatan persawahan padi dengan sentra industry kecil di sekitarnya yang berpotensi mengeluarkan limbah. Dengan profil seperti ini, kawasan perdesaan ii diberi nama “Langkah Adituri” yang merupakan singkatan dari kata Talang, Pangkah, Adiwerna, Tarub dan Dukuhturi.

Ada 102 desa yang terletak di 6 kecamatan yang masuk dalam Kawasan Perdesaan Langkah Adituri, yaitu Kecamatan Talang, Kecamatan Adiwerna, Kecamatan Dukuhturi, Kecamatan Tarub, sebagian Kecamatan Pangkah, dan sebagian Kecamatan Kramat.

Luas Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi adalah 6.902.279,701 hektar yang terdiri dari 3.742.923,322 hektar lahan sawah (54%) dan 3.159.356,379 hektar bukan lahan sawah.

Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 560.973 jiwa yang terdiri dari 269.256 jiwa laki-laki dan 560.973 jiwa perempuan.

	Kecamatan	Desa	SKP	Luas Penggunaan Lahan			Penduduk		
				Sawah	non sawah	Total	L	P	Total
1	Talang	Cangkring	LA-01	83.000,00	51.000,00	134.000,00	1.927	2.690	4.617
2	Talang	Dawuhan	LA-01	148.000,00	48.000,00	196.000,00	2.037	2.518	4.555
3	Talang	Getaskerep	LA-01	62.000,00	30.000,00	92.000,00	4.909	2.263	7.172
4	Talang	Pacul	LA-01	95.000,00	55.000,00	150.000,00	5.078	4.068	9.146
5	Talang	Wangandawa	LA-01	149.000,00	49.489,00	198.489,00	5.292	3.397	8.689
6	Tarub	Kedokansayang	LA-02	123.000,00	47.000,00	170.000,00	2.815	2.747	5.562
7	Tarub	Bumiharja	LA-02	75.000,00	30.000,00	105.000,00	2.316	2.231	4.547
8	Tarub	Mangunsaren	LA-02	109.000,00	37.000,00	146.000,00	1.860	1.786	3.646
9	Kramat	Babakan	LA-02	30,00	41,00	71,00	2.358	2.336	4.694
10	Kramat	Kemantran	LA-02	25,00	42,00	67,00	2.174	2.161	4.335
11	Kramat	Kertaharja	LA-02	89,00	50,00	139,00	2.260	2.253	4.513
12	Kramat	Ketileng	LA-02	74,00	27,00	101,00	1.348	1.332	2.680
13	Kramat	Kepunduhan	LA-02	68,00	39,00	107,00	1.446	1.497	2.943
14	Tarub	Bulakwaru	LA-03	197.000,00	88.000,00	285.000,00	4.204	4.104	8.308
15	Tarub	Kedungbungkus	LA-03	54.000,00	19.000,00	73.000,00	1.288	1.243	2.531
16	Tarub	Kalijambe	LA-03	53.000,00	36.000,00	89.000,00	1.767	1.710	3.477
17	Tarub	Margapadang	LA-03	88.000,00	29.000,00	117.000,00	1.644	1.595	3.239
18	Tarub	Kesamiran	LA-03	61.000,00	23.000,00	84.000,00	1.145	1.130	2.275
19	Tarub	Kesadikan	LA-03	141.000,00	44.000,00	185.000,00	2.285	2.339	4.624
20	Tarub	Kemanggungan	LA-04	83.000,00	19.000,00	102.000,00	1.150	1.072	2.222
21	Tarub	Lebeteng	LA-04	110.000,00	68.000,00	178.000,00	2.315	2.291	4.606
22	Tarub	Brekat	LA-04	101.000,00	71.000,00	172.000,00	2.746	2.601	5.347
23	Tarub	Mindaka	LA-04	68.000,00	47.000,00	115.000,00	2.006	2.044	4.050
24	Tarub	Tarub	LA-04	63.000,00	31.000,00	94.000,00	1.777	1.743	3.520
25	Tarub	Kabukan	LA-05	58.000,00	32.000,00	90.000,00	2.097	2.026	4.123
26	Tarub	Setu	LA-05	69.000,00	41.000,00	110.000,00	2.419	2.364	4.783
27	Tarub	Purbasana	LA-05	51.000,00	39.000,00	90.000,00	1.883	1.754	3.637
28	Tarub	Karangmangu	LA-05	95.000,00	32.000,00	127.000,00	2.476	2.412	4.888
29	Pangkah	Talok	LA-06	52,19	27,40	79,59	1.390	1.390	2.780
30	Pangkah	Paketiban	LA-06	33,08	41,23	74,31	1.425	1.425	2.850
31	Pangkah	Rancawiru	LA-06	41,86	30,32	72,18	2.043	2.043	4.086
32	Pangkah	Jenggawur	LA-06	45,12	23,89	69,01	1.263	1.263	2.526
33	Pangkah	Pubayasa	LA-06	32,29	18,39	50,68	1.162	1.162	2.324
34	Pangkah	Dermasandi	LA-06	47,40	28,52	75,92	2.501	2.501	5.002
35	Pangkah	Balamoa	LA-06	69,03	83,90	152,93	3.932	3.932	7.864
36	Tarub	Karangjati	LA-06	111.000,00	73.000,00	184.000,00	2.805	2.684	5.489
37	Pangkah	Pener	LA-07	125,05	58,20	183,25	2.769	2.769	5.538
38	Pangkah	Depok	LA-07	61,93	24,40	86,33	1.503	1.503	3.006
39	Pangkah	Penusupan	LA-07	230,43	76,13	306,56	4.509	4.509	9.018

40	Pangkah	Pangkah	LA-07	119,46	95,89	215,35	3.676	3.676	7.352
41	Pangkah	Dukuhsembung	LA-07	42,13	25,49	67,62	1.521	1.521	3.042
42	Pangkah	Curug	LA-07	75,50	24,66	100,16	1.115	1.115	2.230
43	Pangkah	Kendalserut	LA-07	80,70	92,70	173,40	4.806	4.806	9.612
44	Pangkah	Grobog Kulon	LA-08	87,50	56,15	143,65	3.538	3.538	7.076
45	Pangkah	Bedug	LA-08	22,39	47,42	69,81	2.754	2.754	5.508
46	Pangkah	Pecabean	LA-08	65,25	56,72	121,97	3.123	3.123	6.246
47	Pangkah	Grobog Wetan	LA-08	161,69	80,62	242,31	4.005	4.005	8.010
48	Pangkah	Kalikangkung	LA-08	111,14	51,12	162,26	2.479	2.479	4.958
49	Talang	Pegirikan	LA-08	28.000,00	55.000,00	83.000,00	4.909	3.970	8.879
50	Talang	Pekiringan	LA-08	9.000,00	29.000,00	38.000,00	5.078	2.382	7.460
51	Tarub	Jatirawa	LA-08	111.000,00	55.000,00	166.000,00	3.317	3.125	6.442
52	Talang	Kaligayam	LA-09	35.000,00	55.000,00	90.000,00	2.812	3.268	6.080
53	Dukuhturi	Pepedan	LA-09	67,97	215,74	283,71	3.956	3.846	7.802
54	Dukuhturi	Pekauman Kulon	LA-09	6,50	74,56	81,06	4.078	4.793	8.871
55	Dukuhturi	Debongwetan	LA-09	0,00	10,41	10,41	3.189	3.073	6.262
56	Dukuhturi	Grogol	LA-09	0,00	31,04	31,04	2.698	2.597	5.295
57	Dukuhturi	Bandasari	LA-09	79,63	43,69	123,32	3.222	3.001	6.223
58	Dukuhturi	Sutapranan	LA-09	0,00	23,83	23,83	2.274	2.159	4.433
59	Dukuhturi	Karanganyar	LA-09	0,70	36,58	37,27	3.444	3.164	6.608
60	Adiwerna	Pedeslohor	LA-10	242.000,00	71.025,00	313.025,00	2.703	2.640	5.343
61	Adiwerna	Kedungsukun	LA-10	44.100,00	42.795,00	86.895,00	1.183	1.142	2.325
62	Adiwerna	Pagiyanten	LA-10	95.000,00	91.787,00	186.787,00	2.736	2.588	5.324
63	Adiwerna	Penarukan	LA-10	75.300,00	70.501,00	145.801,00	3.413	3.238	6.651
64	Adiwerna	Pagedangan	LA-10	11.320,00	68.727,00	80.047,00	3.052	2.926	5.978
65	Talang	Gembongkulon	LA-11	23.000,00	59.000,00	82.000,00	5.292	2.333	7.625
66	Talang	Pasangan	LA-11	17.000,00	72.000,00	89.000,00	3.940	2.216	6.156
67	Talang	Langgen	LA-11	3.000,00	42.000,00	45.000,00	3.080	1.852	4.932
68	Talang	Bengle	LA-11	52.000,00	64.000,00	116.000,00	3.389	2.885	6.274
69	Talang	Dukuhmalang	LA-11	17.000,00	21.000,00	38.000,00	3.379	1.716	5.095
70	Talang	Kaladawa	LA-11	90.000,00	47.000,00	137.000,00	2.209	3.425	5.634
71	Dukuhturi	Kademangaran	LA-11	8,20	34,17	42,37	2.629	2.385	5.014
72	Dukuhturi	Pengabean	LA-11	0,00	51,31	51,31	3.183	3.054	6.237
73	Adiwerna	Lumingser	LA-12	64.223,00	48.759,00	112.982,00	2.422	2.298	4.720
74	Adiwerna	Kaliwadas	LA-12	63.201,00	70.499,00	133.700,00	2.533	2.410	4.943
75	Adiwerna	Pecangakan	LA-12	50.361,00	33.823,00	84.184,00	1.260	1.168	2.428
76	Adiwerna	Gumalar	LA-12	81.000,00	73.645,00	154.645,00	2.566	2.496	5.062
77	Adiwerna	Bersole	LA-12	82.000,00	34.980,00	116.980,00	2.062	1.918	3.980
78	Dukuhturi	Ketanggungan	LA-12	50,85	43,59	94,44	1.535	1.478	3.013
79	Dukuhturi	Pengarasan	LA-12	43,11	63,27	106,38	1.985	1.959	3.944
80	Talang	Tegalwangi	LA-13	55.000,00	57.000,00	112.000,00	3.129	3.097	6.226
81	Dukuhturi	Kupu	LA-13	87,56	27,55	115,10	1.376	1.373	2.749
82	Dukuhturi	Sidakaton	LA-13	150,70	67,22	217,92	2.002	1.909	3.911

83	Dukuhturi	Sidapurna	LA-13	191,94	112,78	304,72	5.164	5.029	10.193
84	Dukuhturi	Lawatan	LA-13	56,64	35,12	91,75	2.902	2.694	5.596
85	Dukuhturi	Dukuhturi	LA-13	7,60	70,45	78,05	3.760	3.521	7.281
86	Dukuhturi	Pagongan	LA-13	0,00	6,95	6,95	1.778	1.718	3.496
87	Dukuhturi	Kepandean	LA-13	11,80	47,00	58,80	1.820	1.730	3.550
88	Adiwerna	Harjosari Lor	LA-14	44.765,00	84.440,00	129.205,00	4.753	4.594	9.347
89	Adiwerna	Tembok Lor	LA-14	5.180,00	38.045,00	43.225,00	1.938	1.868	3.806
90	Adiwerna	Tembok Kidul	LA-14	10.230,00	33.995,00	44.225,00	2.603	2.493	5.096
91	Adiwerna	Tembok Banjaran	LA-14	4.000,00	39.505,00	43.505,00	2.287	2.226	4.513
92	Adiwerna	Tembok Luwung	LA-14	6.000,00	92.337,00	98.337,00	5.160	5.050	10.210
93	Adiwerna	Adiwerna	LA-14	13.000,00	118.956,00	131.956,00	6.308	6.058	12.366
94	Adiwerna	Ujungrusi	LA-14	2.900,00	93.330,00	96.230,00	4.462	4.245	8.707
95	Adiwerna	Harjosari Kidul	LA-14	32.390,00	115.309,00	147.699,00	5.026	4.652	9.678
96	Adiwerna	Kalimati	LA-15	4.500,00	44.545,00	49.045,00	2.882	2.884	5.766
97	Adiwerna	Lemahduwur	LA-15	17.300,00	39.500,00	56.800,00	1.937	1.747	3.684
98	Adiwerna	Pesarean	LA-15	40.600,00	90.227,00	130.827,00	6.692	6.188	12.880
99	Talang	Pesayangan	LA-15	15.000,00	64.000,00	79.000,00	3.550	3.683	7.233
100	Talang	Kajen	LA-15	13.000,00	32.000,00	45.000,00	3.526	2.209	5.735
101	Talang	Kebasen	LA-15	31.000,00	41.000,00	72.000,00	3.287	2.168	5.455
102	Talang	Talang	LA-15	5.000,00	28.000,00	33.000,00	2.506	2.710	5.216
				3.742.923,32	3.159.356,38	6.902.279,70	291.717	269.256	560.973

Tabel 1. luasan lahan dan jumlah pendudukan Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi

## 2.2. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal

### 2.2.1 Kebijakan dan Strategi penata ruangan wilayah kabupaten Tegal

Dalam Perda nomer 10 tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Tegal 2012 - 2032, Tujuan penata ruangan di Kabupaten Tegal adalah Terwujudnya Penataan Ruang yang Mendukung Sinergitas antara Sektor Pertanian, Industri dan Perdagangan yang Berwawasan Lingkungan.

Kawasan Perdesaan Langkah adi Turi merupakan Kawasan startegis industri dengan melakukan zoningisasi pada kawasan industri besar dan menengah. Pembentukan sentra-sentra industri bagi industri kecil dan rumah tangga serta usaha-usaha pemberdayaannya di kawasan dengan industri kecil yang cukup maju serta pelaksanaan program penanganan limbah baik untuk industri besar, menengah maupun kecil secara terus menerus dan terpadu, terutama untuk wilayah yang berada di kawasan konservasi. Disamping ini, kawasan Perdesaan Langkah Adituri, merupakan Kawasan perdagangan yang cukup potensi.

Kebijakan dan Strategi penata ruangan wilayah di Kawasan Langkah adituri adalah:

1. Pengembangan sistem pelayanan perkotaan didukung infrastruktur wilayah yang terpadu dengan strategi meliputi:
  - a. menyusun dan menetapkan rencana rinci pengembangan sistem pelayanan perkotaan;
  - b. mengoptimalkan fungsi PKL, PKLp dan PPK dalam penyediaan ruang bagi sektor informal dan RTH;
  - c. mengembangkan kawasan permukiman dengan menyediakan prasarana dasar dan penyediaan RTH serta pengembangan komunitas dalam permukiman;
  - d. merevitalisasi perdagangan dan jasa dengan penyediaan pasar tradisional bersih yang menampung komoditas lokal; dan
  - e. menetapkan lingkungan siap bangun guna penyediaan perumahan yang tersebar di PKL, PKLp dan PPK.
2. Pengembangan dan pemantapan sistem prasarana wilayah untuk mendukung kegiatan industri dan sentra produksi pertanian dengan strategi meliputi:
  - a. mengembangkan sistem transportasi secara intermoda sampai ke pusat produksi industri, pertanian dan pariwisata;
  - b. mengembangkan prasarana telematika, yang lebih luas jangkauan pelayanannya hingga menjangkau daerah terisolir;
  - c. mengembangkan prasarana pengairan dan pendukungnya;
  - d. mengembangkan kembali embung-embung/ waduk lapangan;
  - e. menyediakan prasarana energi pada wilayah pelosok dengan pengembangan energi alternatif; dan
  - f. mengembangkan prasarana lingkungan dengan mendukung Sistem Penyediaan Air Minum regional dan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) regional.
3. Pemantapan pelestarian kawasan lindung dengan strategi meliputi:
  - a. menentukan deliniasi kawasan lindung berdasarkan sifat perlingkungannya;
  - b. mempertahankan fungsi lindung secara ketat dan melarang alih fungsi pada kawasan lindung;
  - c. mengembangkan prasarana dan sarana peringatan dini dari kemungkinan adanya bencana alam;

- d. mencegah kegiatan penambangan liar terutama pada kawasan yang membahayakan lingkungan; dan
- e. mengembalikan rona alam melalui proses reklamasi pada lahan pasca penambangan.

### **2.2.2 Struktur Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal**

Struktur ruang adalah susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hierarkis memiliki hubungan fungsional sebagaimana yang tertuang di dalam UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Dalam struktur ruang ini meliputi sistem perkotaan di wilayahnya yang terkait dengan kawasan perdesaan dan sistem jaringan prasarana wilayah kabupaten.

Dalam RTRW Kabupaten disebutkan bahwa pengembangan sistem perkotaan atau kawasan perkotaan tentunya harus diarahkan sedemikian rupa agar selaras dengan arahan pengembangan wilayah. Oleh karena itu disamping pengaturan distribusi sistem kota-kota sesuai dengan hirarki jumlah penduduk dan potensi dan kegiatan ekonominya (strategi mikro) juga diperlukan suatu pengelolaan individual kota atau daerah perkotaan yang ditujukan untuk meningkatkan produktivitas kegiatan ekonominya dalam rangka mendukung fungsi kotanya di wilayah yang lebih luas (strategi makro). Sistem pusat-pusat permukiman atau sistem kota-kota di Kabupaten Tegal tidak terlepas dari struktur kota ibukota kabupaten maupun kota ibukota kecamatan, dan kawasan pusat pertumbuhan perkotaan yang merupakan salah satu unsur penting dalam membentuk struktur tata ruang wilayah.

Pengembangan suatu Kawasan Perdesaan disesuaikan dengan potensi yang ada dengan tetap mempertahankan ciri khas perdesaan tersebut. Pengembangan Kawasan Perdesaan sebagaimana dalam RTRW Kabupaten Tegal adalah dengan menentukan Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL) yang berfungsi melayani kegiatan skala antar desa.

Kinerja PPL sebagai pusat-pusat pertumbuhan disetiap kawasan belum cukup efektif dalam pengembangan kawasan, sehingga perlu upaya mendorong sinergitas antara pengembangan kawasan perdesaan perlu ditingkatkan. Dalam Pola struktur Tata Ruang, PPL secara implisit diperankan untuk melayani Kawasan Perdesaan, oleh karena itu, untuk mewujudkan penetapan PPL perlu dilakukan suatu pengembangan kawasan perdesaan sehingga keberadaannya mampu menjadi titik-titik pusat

pertumbuhan yang dapat mendukung perwujudan struktur ruang Kabupaten Tegal yang diharapkan.

Struktur ruang wilayah Kabupaten terdiri atas sistem pusat kegiatan dan sistem jaringan prasarana wilayah. Pusat kegiatan di wilayah kabupaten merupakan simpul pelayanan sosial ekonomi masyarakat di wilayah kabupaten

Tipe Simpul Layanan		Fungsi	Lokasi
PPK	Pusat Pelayanan Kawasan	Melayani kegiatan skala kecamatan atau beberapa desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desa Adiwerna</li> <li>2. Desa Talang</li> <li>3. Desa Dukuhturi</li> <li>4. Desa Tarub</li> <li>5. Desa Pangkah</li> </ol>
PPL	Pusat Pelayanan Lingkungan. Sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, permukiman skala antar desa	Melayani kegiatan skala antar desa.	

### 2.3. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Tegal 2019 - 2024

Dalam dokumen RPJM 2019 – 2024 Kabupaten Tegal, pengembangan Kawasan Perdesaan masuk dalam salah satu Strategi, arah kebijakan dan program pembangunan Kabupaten Tegal.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat desa, perlu dilakukan pembangunan antar-desa dalam satu kabupaten melalui Pembangunan Kawasan Perdesaan. Kawasan yang dapat ditetapkan sebagai kawasan perdesaan merupakan bagian dari suatu kabupaten/kota yang terdiri dari beberapa desa yang berbatasan dalam sebuah wilayah perencanaan terpadu yang memiliki kesamaan dan/atau keterkaitan masalah atau potensi pengembangan. Desa-desanya yang berbatasan ini dapat terdiri atas desa dalam kecamatan yang berbeda.

Kajian eksploratif memunculkan deliniasi pengelompokan desa dengan tema tertentu sesuai dengan kesamaan dan/atau keterkaitan masalah atau potensi pengembangan. Jumlah desa dalam suatu tema Kawasan Perdesaan disusun dengan mempertimbangkan dampak positif yang signifikan dalam mendukung pemajuan desa dan kabupaten.

Pendekatan (ancangan) pemajuan desa melalui pengelompokan desa secara tematik ini tidak dilakukan untuk membangun seluruh kelompok desa, melainkan digunakan untuk

membangun seluruh desa, tidak ada satu desapun yang terlepas dari pengelompokan secara tematik tersebut.

Dalam dokumen RPJM 2021 – 2024 Kabupaten Tegal, Kawasan II, yang terdiri dari desa-desa di kecamatan Talang, Pangkah, Adiwerna, Dukuhturi dan Tarub, mengangkat tema keserasian antara kegiatan persawahan padi dengan sentra industri kecil di sekitarnya yang berpotensi mengeluarkan limbah. Dengan profil seperti itu, kawasan perdesaan ini diberi nama “Langkah Adituri” yang diambil dari singkatan kata Talang, Pangkah, Adiwerna, Tarub dan Dukuhturi.

#### **2.4. Deliniasi Kawasan Perdesaan LANGKAH ADI TURI**

Deliniasi kawasan perdesaan sebagai bagian wilayah dalam pengertian luas (regional) yang mempunyai karakteristik dan potensi tertentu yaitu satu desa sebagai desa pusat pertumbuhan/pengembangan dan desa – desa sekitar sebagai hinterland-nya merupakan satu kesatuan fungsi / kegiatan produksi, pengumpul maupun distribusi hasil pertanian (dalam pengertian luas) yang melayani baik dalam skala kawasan tersebut maupun dalam skala wilayah (kabupaten, propinsi maupun nasional). Deliniasi kawasan merupakan upaya untuk menetapkan ruang lingkup lokasi wilayah perencanaan. Secara umum deliniasi akan mengacu kepada sejumlah hal baik tingkat kebijakan maupun tingkat teknis dilokasi. Perencanaan dan penetapan deliniasi kawasan perdesaan memperhatikan RTRW Kabupaten/Kota dan RPJMD Kabupaten/Kota, terutama dalam penentuan prioritas, jenis, dan lokasi program pembangunan. Penetapan kawasan perdesaan memperhatikan:

1. Kegiatan pertanian;
2. Pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya;
3. Tempat permukiman perdesaan;
4. Tempat pelayanan jasa pemerintahan, sosial dan ekonomi perdesaan;
5. Nilai strategis dan prioritas kawasan;
6. Keserasian pembangunan antar kawasan dalam wilayah kabupaten/kota;
7. Kearifan lokal dan eksistensi masyarakat hukum adat; dan
8. Keterpaduan dan keberlanjutan pembangunan.

Pertimbangan pengelompokan desa dalam kawasan perdesaan adalah :

1. Satu jangkauan dukungan sumberdaya alam
2. Satu jangkauan pelayanan administrasi
3. Satu jangkauan akses perhubungan (jalan & transportasi)
4. Satu jangkauan sumber energi
5. Satu cakupan klaster usaha



6. Tema potensi bersama yang mengungkit kemajuan.
7. Tema masalah yang sama
8. Peluang bertautan antar entitas di suatu Kawasan Perdesaan.
9. Gabungan tema menjadi tema baru yang mengungkit kemajuan.

Dalam dokumen RPJMD Kabupaten Tegal tahun 2019 – 2024, Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi merupakan Kawasan II, yang terdiri dari desa-desa di kecamatan Talang, Pangkah Adiwerna, Dukuhuri dan Tarub, yang mengangkat tema keserasian antara kegiatan persawahan padi dengan sentra industry kecil di sekitarnya yang berpotensi mengeluarkan limbah. Dengan profil seperti ini, kawasan perdesaan di diberi nama “Langkah Adi Turi” yang merupakan singkatan dari kata Talang, Pangkah, Adiwerna, Tarub dan Dukuturi.

Ada 102 desa yang terletak di 6 kecamatan yang masuk dalam Kawasan Perdesaan Langkah Adituri, yaitu Kecamatan Talang, Kecamatan Adiwerna, Kecamatan Dukuhuri, Kecamatan Tarub, sebagian Kecamatan Pangkah, dan sebagian Kecamatan Kramat.

Luas Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi adalah 6.902.279,701 hektar yang terdiri dari 3.742.923,322 hektar lahan sawah (54%) dan 3.159.356,379 hektar bukan lahan sawah.

Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 560.973 jiwa yang terdiri dari 269.256 jiwa laki-laki dan 560.973 jiwa perempuan.

Daftar desa yang masuk dalam deliniasi Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi ada 102 Desa dan 6 Kecamatan, seperti dalam table 2.

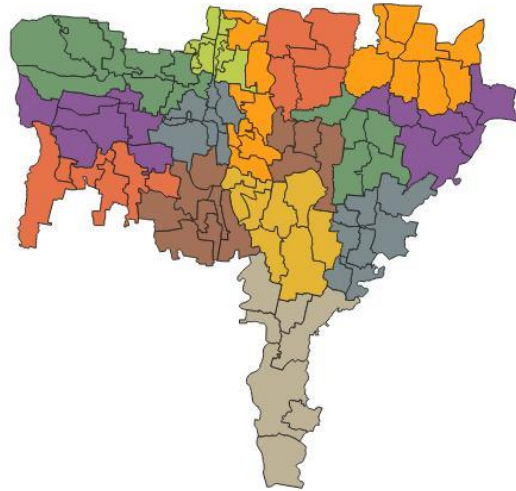
	Kode Desa	Desa	Kecamatan	KP	SKP	Koordinat	
						BT	LS
1	3328122015	Cangkring	Talang	LA	LA-01	6.9067	109.1576
2	3328122016	Dawuhan	Talang	LA	LA-01	6.9083	109.1594
3	3328122017	Getaskerep	Talang	LA	LA-01	6.9006	109.1575
4	3328122018	Pacul	Talang	LA	LA-01	6.8938	109.1538
5	3328122019	Wangandawa	Talang	LA	LA-01	6.5345	109.1011
6	3328142014	Kedokansayang	Tarub	LA	LA-02	6.9044	109.1796
7	3328142015	Bumiharja	Tarub	LA	LA-02	6.9117	109.1913
8	3328142020	Mangunsaren	Tarub	LA	LA-02	6.9108	109.1975
9	3328152003	Babakan	Kramat	LA	LA-02	6,897632	109,18849
10	3328152004	Kemantran	Kramat	LA	LA-02	6,894443	109,18858
11	3328152005	Kertaharja	Kramat	LA	LA-02	6,894738	109,19596
12	3328152006	Ketileng	Kramat	LA	LA-02	6,901818	109,2071
13	3328152007	Kepunduhan	Kramat	LA	LA-02	6,895588	109,20966
14	3328142010	Bulakwaru	Tarub	LA	LA-03	6.9277	109.1947
15	3328142013	Kedungbungkus	Tarub	LA	LA-03	6.9292	109.2098
16	3328142016	Kalijambe	Tarub	LA	LA-03	6.9197	109.1933
17	3328142017	Margapadang	Tarub	LA	LA-03	6.9222	109.1995

18	3328142018	Kesamiran	Tarub	LA	LA-03		6.9259	109.2098
19	3328142019	Kesadikan	Tarub	LA	LA-03		6.9131	109.2187
20	3328142005	Kemanggungan	Tarub	LA	LA-04		6.5540	109.9300
21	3328142007	Lebeteng	Tarub	LA	LA-04		6.5613	109.1023
22	3328142008	Brekat	Tarub	LA	LA-04		6.9330	109.1857
23	3328142011	Mindaka	Tarub	LA	LA-04	PPK	6.9218	109.1851
24	3328142012	Tarub	Tarub	LA	LA-04		6.9197	109.1760
25	3328142002	Kabukan	Tarub	LA	LA-05		6.5610	109.9270
26	3328142003	Setu	Tarub	LA	LA-05		6.5514	109.9120
27	3328142004	Purbasana	Tarub	LA	LA-05		6.5512	109.9390
28	3328142006	Karangmangu	Tarub	LA	LA-05		6.5544	109.1090
29	3328092016	Talok	Pangkah	LA	LA-06		6.9665	109.167
30	3328092017	Paketiban	Pangkah	LA	LA-06		6.9662	109.1765
31	3328092018	Rancawiru	Pangkah	LA	LA-06		6.9545	109.181
32	3328092019	Jenggawur	Pangkah	LA	LA-06		6.9517	109.1707
33	3328092021	Pubayasa	Pangkah	LA	LA-06		6.9476	109.1758
34	3328092022	Dermasandi	Pangkah	LA	LA-06		6.6481	109.1825
35	3328092023	Balamoa	Pangkah	LA	LA-06	PPL	6.9491	109.1841
36	3328142009	Karangjati	Tarub	LA	LA-06		6.9468	109.1899
37	3328092002	Pener	Pangkah	HI	LA-07		7.0193	109.1527
38	3328092004	Depok	Pangkah	HI	LA-07		7.0086	109.1573
39	3328092005	Penusupan	Pangkah	HI	LA-07	PPL	7.0093	109.1525
40	3328092008	Pangkah	Pangkah	HI	LA-07	PPK	6.9823	109.1636
41	3328092009	Dukuhsembung	Pangkah	HI	LA-07		6.9788	109.1479
42	3328092010	Curug	Pangkah	HI	LA-07		6.9780	109.1563
43	3328092011	Kendalserut	Pangkah	HI	LA-07		6.9659	109.1454
44	3328092012	Grobog Kulon	Pangkah	LA	LA-08		6.9600	109.1506
45	3328092013	Bedug	Pangkah	LA	LA-08		6.9426	109.140
46	3328092014	Pecabean	Pangkah	LA	LA-08		6.9457	109.1517
47	3328092015	Grobog Wetan	Pangkah	LA	LA-08		6.5750	109.0938
48	3328092020	Kalikangkung	Pangkah	LA	LA-08		6.9465	109.1649
49	3328122001	Pegirikan	Talang	LA	LA-08		6.9339	109.1336
50	3328122002	Pekiringan	Talang	LA	LA-08		6.9365	109.1390
51	3328142001	Jatirawa	Tarub	LA	LA-08		6.5637	109.9300
52	3328122012	Kaligayam	Talang	LA	LA-09		6.9035	109.1375
53	3328132005	Pepedan	Dukuhturi	LA	LA-09		6.899874	109.094783
54	3328132009	Pekauman Kulon	Dukuhturi	LA	LA-09		6.904090	109.120890
55	3328132011	Debongwetan	Dukuhturi	LA	LA-09		6.902193	109.132454
56	3328132013	Grogol	Dukuhturi	LA	LA-09		6.886501	109.138770
57	3328132014	Bandasari	Dukuhturi	LA	LA-09		6.893130	109.138360
58	3328132015	Sutapranan	Dukuhturi	LA	LA-09		6.895133	109.135945
59	3328132017	Karanganyar	Dukuhturi	LA	LA-09		6.893803	109.139855
60	3328112001	Pedeslohor	Adiwerna	LA	LA-10		0	0

61	3328112003	Kedungsukun	Adiwerna	LA	LA-10	PPL	0	0
62	3328112004	Pagiyanten	Adiwerna	LA	LA-10		0	0
63	3328112005	Penarukan	Adiwerna	LA	LA-10		0	0
64	3328112016	Pagedangan	Adiwerna	LA	LA-10		0	0
65	3328122003	Gembongkulon	Talang	LA	LA-11		6.9327	109.1450
66	3328122004	Pasangan	Talang	LA	LA-11		6.9278	109.1451
67	3328122005	Langgen	Talang	LA	LA-11		6.2346	109.1418
68	3328122006	Bengle	Talang	LA	LA-11		6.9200	109.1479
69	3328122007	Dukuhmalang	Talang	LA	LA-11		6.9136	109.1414
70	3328122014	Kaladawa	Talang	LA	LA-11		6.9047	109.1469
71	3328132016	Kademangaran	Dukuhturi	LA	LA-11		6.900263	109.135571
72	3328132018	Pengabean	Dukuhturi	LA	LA-11		6.886980	109.139160
73	3328112002	Lumingser	Adiwerna	LA	LA-12		0	0
74	3328112017	Kaliwadas	Adiwerna	LA	LA-12		0	0
75	3328112018	Pecangakan	Adiwerna	LA	LA-12		0	0
76	3328112019	Gumalar	Adiwerna	LA	LA-12	PPL	0	0
77	3328112020	Bersole	Adiwerna	LA	LA-12		0	0
78	3328132001	Ketanggungan	Dukuhturi	LA	LA-12		6.914680	109.099620
79	3328132006	Pengarasan	Dukuhturi	LA	LA-12		6.895270	109.103770
80	3328122011	Tegalwangi	Talang	LA	LA-13		6.9083	109.1319
81	3328132002	Kupu	Dukuhturi	LA	LA-13		6.914024	109.106082
82	3328132003	Sidakaton	Dukuhturi	LA	LA-13		6.909430	109.099827
83	3328132004	Sidapura	Dukuhturi	LA	LA-13		6.898426	109.089000
84	3328132007	Lawatan	Dukuhturi	LA	LA-13		6.909651	109.117473
85	3328132008	Dukuhturi	Dukuhturi	LA	LA-13	PPK	6.902502	109.114800
86	3328132010	Pagongan	Dukuhturi	LA	LA-13		6.901713	109.127491
87	3328132012	Kepandean	Dukuhturi	LA	LA-13		6.896302	109.129135
88	3328112006	Harjosari Lor	Adiwerna	LA	LA-14		0	0
89	3328112007	Tembok Lor	Adiwerna	LA	LA-14		0	0
90	3328112008	Tembok Kidul	Adiwerna	LA	LA-14		0	0
91	3328112009	Tembok Banjaran	Adiwerna	LA	LA-14		0	0
92	3328112010	Tembok Luwung	Adiwerna	LA	LA-14		0	0
93	3328112011	Adiwerna	Adiwerna	LA	LA-14	PPK	0	0
94	3328112015	Ujungrusi	Adiwerna	LA	LA-14		0	0
95	3328112021	Harjosari Kidul	Adiwerna	LA	LA-14		0	0
96	3328112012	Kalimati	Adiwerna	LA	LA-15		0	0
97	3328112013	Lemahduwur	Adiwerna	LA	LA-15		0	0
98	3328112014	Pesarean	Adiwerna	LA	LA-15		0	0
99	3328122008	Pesayangan	Talang	LA	LA-15		6.9158	109.1364
100	3328122009	Kajen	Talang	LA	LA-15		6.9173	109.1333
101	3328122010	Kebasen	Talang	LA	LA-15		6.9153	109.1305
102	3328122013	Talang	Talang	LA	LA-15	PPK	6.9119	109.1343

Tabel 2. Desa-desa di Kawasan Pedesaan Langkah Adi Turi

Deliniasi Kawasan Pedesaan Langkah Adi Turi dapat dilihat dalam gambar 1.



gambar 1. Deliniasi Kawasan Pedesaan Langkah Adi Turi

#### 2.4.1 Deliniasi Sub Kawasan Pedesaan Langkah Adi Turi 01

Sub Kawasan Pedesaan Langkah Adi Turi 01 merupakan bagian dari Kawasan Pedesaan dari Kawasan Pedesaan Langkah Adi Turi. Ada 6 desa dalam sub Kawasan Pedesaan Langkah Adi Turi 01 yaitu :

1. Desa Cangkring Kecamatan Talang
2. Desa Dawuhan Kecamatan Talang
3. Desa Getas kerep Kecamatan Talang
4. Desa Pacul Kecamatan Talang
5. Desa Wangandawa Kecamatan Talang

Luasan Sub Kawasan Pedesaan Langkah Adi Turi 01 adalah 770.489,00 hektar yang terdiri dari 537.000,00 hektar lahan sawah dan 233.489,00 hektar bukan lahan sawah.

Jumlah penduduk di Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari 28,546 jiwa yang terdiri dari 14,560 jiwa laki-laki dan 13,986 jiwa perempuan.

	Desa	Kecamatan	SKP	Luas Penggunaan Lahan		
				Sawah	non sawah	Total
1	Cangkring	Talang	LA-01	83.000,00	51.000,00	134.000,00
2	Dawuhan	Talang	LA-01	148.000,00	48.000,00	196.000,00
3	Getaskerep	Talang	LA-01	62.000,00	30.000,00	92.000,00

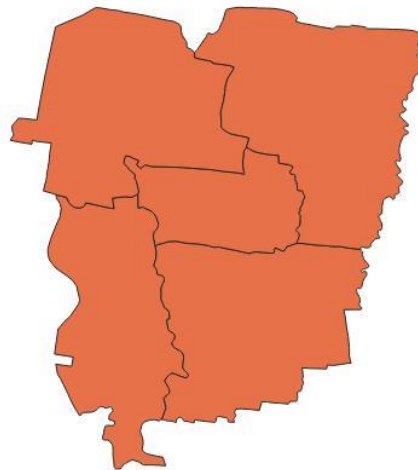
4	Pacul	Talang	LA-01	95.000,00	55.000,00	150.000,00
5	Wangandawa	Talang	LA-01	149.000,00	49.489,00	198.489,00
				537.000,00	233.489,00	770.489,00

Tabel 3. Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 01

	Desa	Kecamatan	SKP	Dukuh	RT	RW	Penduduk			KK
							L	P	Total	
1	Cangkring	Talang	LA-01	0	20	4	1.927	2.690	4.617	1.784
2	Dawuhan	Talang	LA-01	0	24	6	2.037	2.518	4.555	1.651
3	Getaskerep	Talang	LA-01	0	20	4	4.909	2.263	7.172	1.514
4	Pacul	Talang	LA-01	0	53	9	5.078	4.068	9.146	2.606
5	Wangandawa	Talang	LA-01	1	22	5	5.292	3.397	8.689	2.275
				1	139	28	19.243	14.936	34.179	9.830

Tabel 4. Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 01

Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Langkah Adi Turi 01 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



gambar 3. Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 01

#### 2.4.2 Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 02

Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 02 merupakan bagian dari Kawasan Perdesaan dari Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi. Ada 8 desa dalam sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 02 yaitu :

1. Desa Babakan Kecamatan Kramat
2. Desa Bumiharja Kecamatan Tarub
3. Desa Kedokansayang Kecamatan Tarub
4. Desa Kemantran Kecamatan Kramat
5. Desa Kepunduhan Kecamatan Kramat
6. Desa Kertaharja Kecamatan Kramat
7. Desa Ketileng Kecamatan Kramat
8. Desa Mangunsaren Kecamatan Tarub

Luasan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 02 adalah 421.485,00 hektar yang terdiri dari 307.286,00 hektar lahan sawah dan 114.199,00 hektar bukan lahan sawah.

Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 32.920 jiwa yang terdiri dari 16.577 jiwa laki-laki dan 16.343 jiwa perempuan.

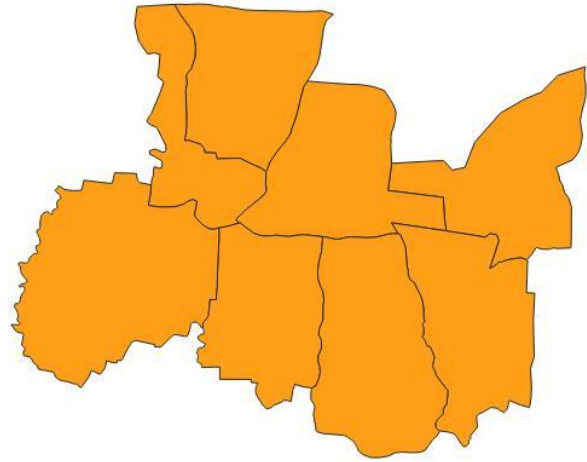
			Sawah	non sawah	Total
1	Babakan	Kramat	30,00	41,00	71,00
2	Bumiharja	Tarub	75.000,00	30.000,00	105.000,00
3	Kedokansayang	Tarub	123.000,00	47.000,00	170.000,00
4	Kemantran	Kramat	25,00	42,00	67,00
5	Kepunduhan	Kramat	68,00	39,00	107,00
6	Kertaharja	Kramat	89,00	50,00	139,00
7	Ketileng	Kramat	74,00	27,00	101,00
8	Mangunsaren	Tarub	109.000,00	37.000,00	146.000,00
			307.286,00	114.199,00	421.485,00

Tabel 4. Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 01

			Dk	RT	RW	LK	PR	Total	KK
1	Babakan	Kramat	1	23	5	2.358	2.336	4.694	1.548
2	Bumiharja	Tarub	1	13	2	2.316	2.231	4.547	1.187
3	Kedokansayang	Tarub	2	23	4	2.815	2.747	5.562	1.495
4	Kemantran	Kramat	0	15	4	2.174	2.161	4.335	1.410
5	Kepunduhan	Kramat	0	19	2	1.446	1.497	2.943	976
6	Kertaharja	Kramat	3	19	3	2.260	2.253	4.513	1.446
7	Ketileng	Kramat	0	10	2	1.348	1.332	2.680	870
8	Mangunsaren	Tarub	0	14	2	1.860	1.786	3.646	953
			7	136	24	16.577	16.343	32.920	9.885

Tabel 5. Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 01

Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 02 dapat dilihat pada gambar 4.



gambar 4. Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 02

#### 2.4.3 Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 03

Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 03 merupakan bagian dari Kawasan Perdesaan dari Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari . Ada 6 desa dalam sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 03 yaitu :

1. Desa Bulakwaru Kecamatan Tarub
2. Desa Kedungbungkus Kecamatan Tarub
3. Desa Kalijambe Kecamatan Tarub
4. Desa Margapadang Kecamatan Tarub
5. Desa Kesamiran Kecamatan Tarub
6. Desa Kesadikan Kecamatan Tarub

Luasan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 03 adalah 1,967.10 hektar yang terdiri dari 699.22 hektar lahan sawah dan 1,267.88 hektar bukan lahan sawah. Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 16,453 jiwa yang terdiri dari 8,404 jiwa laki-laki dan 8,049 jiwa perempuan.

	Desa	Kecamatan	Luas Penggunaan Lahan		
			Sawah	non sawah	Total
1	Bulakwaru	Tarub	197.000,00	88.000,00	285.000,00
2	Kedungbungkus	Tarub	54.000,00	19.000,00	73.000,00

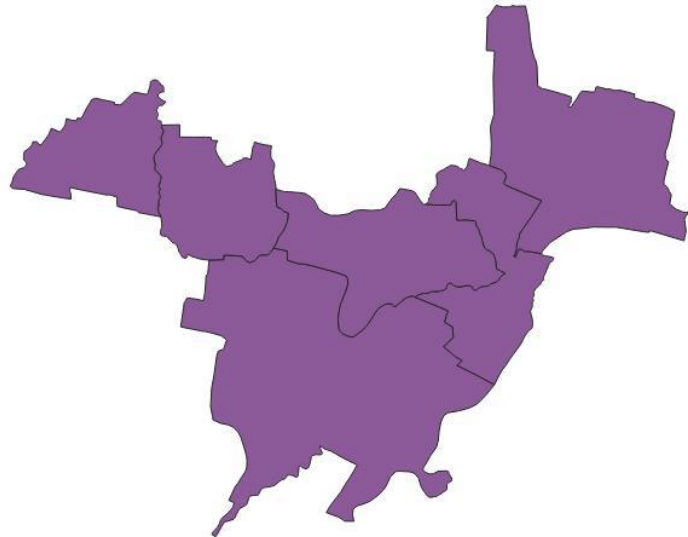
3	Kalijambe	Tarub	53.000,00	36.000,00	89.000,00
4	Margapadang	Tarub	88.000,00	29.000,00	117.000,00
5	Kesamiran	Tarub	61.000,00	23.000,00	84.000,00
6	Kesadikan	Tarub	141.000,00	44.000,00	185.000,00
			594.000,00	239.000,00	833.000,00

Tabel 6. Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 03

	Desa	Kecamatan	Dukuh	RT	RW	Penduduk			KK
						L	P	Total	
1	Bulakwaru	Tarub	2	29	3	4.204	4.104	8.308	2.058
2	Kedungbungkus	Tarub	1	12	2	1.288	1.243	2.531	652
3	Kalijambe	Tarub	2	17	3	1.767	1.710	3.477	899
4	Margapadang	Tarub	2	15	2	1.644	1.595	3.239	819
5	Kesamiran	Tarub	2	12	2	1.145	1.130	2.275	574
6	Kesadikan	Tarub	2	18	2	2.285	2.339	4.624	1.195
			11	103	14	12.333	12.121	24.454	6.197

Tabel 7. Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 03

Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 03 dapat dilihat pada gambar .



Gambar 5. Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 03



#### 2.4.4 Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 04

Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 04 merupakan bagian dari Kawasan Perdesaan dari Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi. Ada 5 desa dalam sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 03 yaitu :

1. Desa Kemanggungan Kecamatan Tarub
2. Desa Lebeteng Kecamatan Tarub
3. Desa Brekat Kecamatan Tarub
4. Desa Mindaka Kecamatan Tarub
5. Desa Tarub Kecamatan Tarub

Luasan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 04 adalah 661.000,00 hektar yang terdiri dari 425.000,00 hektar lahan sawah dan 236.000,00 hektar bukan lahan sawah. Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 19.745 jiwa yang terdiri dari 9.994 jiwa laki-laki dan 9.751 jiwa perempuan.

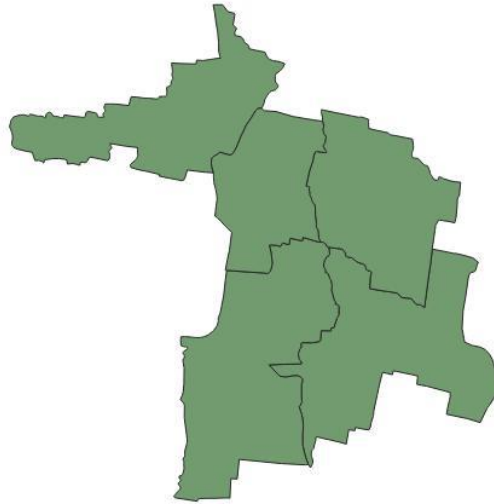
	Desa	Kecamatan	Luas Penggunaan Lahan		
			Sawah	non sawah	Total
1	Kemanggungan	Tarub	83.000,00	19.000,00	102.000,00
2	Lebeteng	Tarub	110.000,00	68.000,00	178.000,00
3	Brekat	Tarub	101.000,00	71.000,00	172.000,00
4	Mindaka	Tarub	68.000,00	47.000,00	115.000,00
5	Tarub	Tarub	63.000,00	31.000,00	94.000,00
			425.000,00	236.000,00	661.000,00

Tabel 8. Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 04

	Desa	Kecamatan	Dukuh	RT	RW	Penduduk			KK
						L	P	Total	
1	Kemanggungan	Tarub	4	16	2	1.150	1.072	2.222	569
2	Lebeteng	Tarub	6	20	2	2.315	2.291	4.606	1.141
3	Brekat	Tarub	5	21	2	2.746	2.601	5.347	1.334
4	Mindaka	Tarub	3	23	4	2.006	2.044	4.050	1.047
5	Tarub	Tarub	3	13	6	1.777	1.743	3.520	914
			21	93	16	9.994	9.751	19.745	5.005

Tabel 9. Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 04

Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 04 dapat dilihat pada gambar 6.



gambar 6. Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 04

#### 2.4.5 Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 05

Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 05 merupakan bagian dari Kawasan Perdesaan dari Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi. Ada 4 desa dalam sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 05 yaitu :

1. Desa Kabukan Kecamatan Tarub
2. Desa Setu Kecamatan Tarub
3. Desa Purbasana Kecamatan Tarub
4. Desa Karangmangu Kecamatan Tarub
5. Desa Dukuhjati Kidul Kecamatan Pangkah
6. Desa Dermasuci Kecamatan Pangkah

Luasan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 05 adalah 417.000,00 hektar yang terdiri dari 273.000,00 hektar lahan sawah dan 144.000,00 hektar bukan lahan sawah. Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 17.431 jiwa yang terdiri dari 8.875 jiwa laki-laki dan 8.556 jiwa perempuan.

	Desa	Kecamatan	Luas Penggunaan Lahan		
			Sawah	non sawah	Total
1	Kabukan	Tarub	58.000,00	32.000,00	90.000,00
2	Setu	Tarub	69.000,00	41.000,00	110.000,00
3	Purbasana	Tarub	51.000,00	39.000,00	90.000,00
4	Karangmangu	Tarub	95.000,00	32.000,00	127.000,00

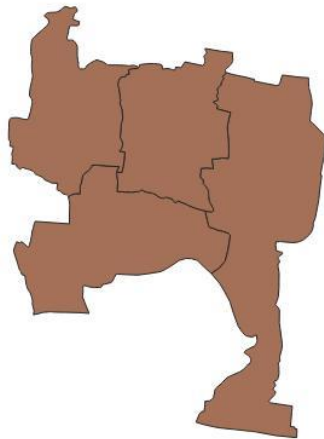
			273.000,00	144.000,00	417.000,00
--	--	--	------------	------------	------------

Tabel 10. Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 05

	Desa	Kecamatan	Dukuh	RT	RW	Penduduk			KK
						L	P	Total	
1	Kabukan	Tarub	3	14	2	2.097	2.026	4.123	1.067
2	Setu	Tarub	2	12	2	2.419	2.364	4.783	1.210
3	Purbasana	Tarub	1	13	2	1.883	1.754	3.637	956
4	Karangmangu	Tarub	5	16	4	2.476	2.412	4.888	1.262
			11	55	10	8.875	8.556	17.431	4.495

Tabel 11. Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 05

Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 05 dapat dilihat pada gambar 7.



gambar 7. Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 05

#### 2.4.6 Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 06

Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 06 merupakan bagian dari Kawasan Perdesaan dari Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi. Ada 8 desa dalam sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 06 yaitu :

1. Desa Talok Kecamatan Kedungbanteng
2. Desa Paketiban Kecamatan Pangkah
3. Desa Rancawiru Kecamatan Pangkah
4. Desa Jenggawur Kecamatan Pangkah
5. Desa Purbasana Kecamatan Pangkah

6. Desa Dermasandi Kecamatan Pangkah

7. Desa Balamoa Kecamatan Pangkah

8. Desa Karangjati Kecamatan Tarub

Luasan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 06 adalah 184.574,62 hektar yang terdiri dari 111.320,97 hektar lahan sawah dan 73.253,65 hektar bukan lahan sawah.

Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 06 32.921 jiwa yang terdiri dari 16.521 jiwa laki-laki dan 16.400 jiwa perempuan.

	Desa	Kecamatan	Luas Penggunaan Lahan		
			Sawah	non sawah	Total
1	Talok	Pangkah	52,19	27,40	79,59
2	Paketiban	Pangkah	33,08	41,23	74,31
3	Rancawiru	Pangkah	41,86	30,32	72,18
4	Jenggawur	Pangkah	45,12	23,89	69,01
5	Pubayasa	Pangkah	32,29	18,39	50,68
6	Dermasandi	Pangkah	47,40	28,52	75,92
7	Balamoa	Pangkah	69,03	83,90	152,93
8	Karangjati	Tarub	111.000,00	73.000,00	184.000,00
			111.320,97	73.253,65	184.574,62

Tabel 12. Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 06

	Desa	Kecamatan	Dukuh	RT	RW	Penduduk			KK
						L	P	Total	
1	Talok	Pangkah	0	10	2	1.390	1.390	2.780	133
2	Paketiban	Pangkah	0	10	2	1.425	1.425	2.850	947
3	Rancawiru	Pangkah	0	20	5	2.043	2.043	4.086	1.371
4	Jenggawur	Pangkah	0	10	2	1.263	1.263	2.526	836
5	Pubayasa	Pangkah	0	11	3	1.162	1.162	2.324	710
6	Dermasandi	Pangkah	0	20	4	2.501	2.501	5.002	1.599
7	Balamoa	Pangkah	0	27	6	3.932	3.932	7.864	1.959
8	Karangjati	Tarub	3	24	3	2.805	2.684	5.489	1.398
			3	132	27	16.521	16.400	32.921	8.953

Tabel 13. Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 06

Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Langkah Adi Turi 06 dapat dilihat pada gambar 8.



gambar 8. Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 06

#### 2.4.7 Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 07

Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 07 merupakan bagian dari Kawasan Perdesaan dari Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi. Ada 8 desa dalam sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 07 yaitu :

1. Desa Talok Kecamatan Kedungbanteng
2. Desa Paketiban Kecamatan Pangkah
3. Desa Rancawiru Kecamatan Pangkah
4. Desa Jenggawur Kecamatan Pangkah
5. Desa Purbasana Kecamatan Pangkah
6. Desa Dermasandi Kecamatan Pangkah
7. Desa Balamoa Kecamatan Pangkah
8. Desa Karangjati Kecamatan Tarub

Luasan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 07 adalah 184.574,62 hektar yang terdiri dari 111.320,97 hektar lahan sawah dan 73.253,65 hektar bukan lahan sawah. Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 07 32.921 jiwa yang terdiri dari 16.521 jiwa laki-laki dan 16.400 jiwa perempuan.

	Desa	Kecamatan	Luas Penggunaan Lahan		
			Sawah	non sawah	Total

1	Talok	Pangkah	52,19	27,40	79,59
2	Paketiban	Pangkah	33,08	41,23	74,31
3	Rancawiru	Pangkah	41,86	30,32	72,18
4	Jenggawur	Pangkah	45,12	23,89	69,01
5	Pubayasa	Pangkah	32,29	18,39	50,68
6	Dermasandi	Pangkah	47,40	28,52	75,92
7	Balamoa	Pangkah	69,03	83,90	152,93
8	Karangjati	Tarub	111.000,00	73.000,00	184.000,00
			111.320,97	73.253,65	184.574,62

Tabel 14. Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 07

	Desa	Kecamatan	Dukuh	RT	RW	Penduduk			KK
						L	P	Total	
1	Talok	Pangkah	0	10	2	1.390	1.390	2.780	133
2	Paketiban	Pangkah	0	10	2	1.425	1.425	2.850	947
3	Rancawiru	Pangkah	0	20	5	2.043	2.043	4.086	1.371
4	Jenggawur	Pangkah	0	10	2	1.263	1.263	2.526	836
5	Pubayasa	Pangkah	0	11	3	1.162	1.162	2.324	710
6	Dermasandi	Pangkah	0	20	4	2.501	2.501	5.002	1.599
7	Balamoa	Pangkah	0	27	6	3.932	3.932	7.864	1.959
8	Karangjati	Tarub	3	24	3	2.805	2.684	5.489	1.398
			3	132	27	16.521	16.400	32.921	8.953

Tabel 15. Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 07

Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Langkah Adi Turi 07 dapat dilihat pada gambar 9.



gambar 9. Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 07

#### 2.4.8 Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 08

Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 08 merupakan bagian dari Kawasan Perdesaan dari Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi. Ada 8 desa dalam sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 08 yaitu :

1. Desa Grobog kulon Kecamatan Pangkah
2. Desa Bedug Kecamatan Pangkah
3. Desa Pecabean Kecamatan Pangkah
4. Desa Grobog Wetan Kecamatan Pangkah
5. Desa Kalikangkung Kecamatan Pangkah
6. Desa Pegirikan Kecamatan Talang
7. Desa Pekiringan Kecamatan Talang
8. Desa Jatirawa Kecamatan Tarub

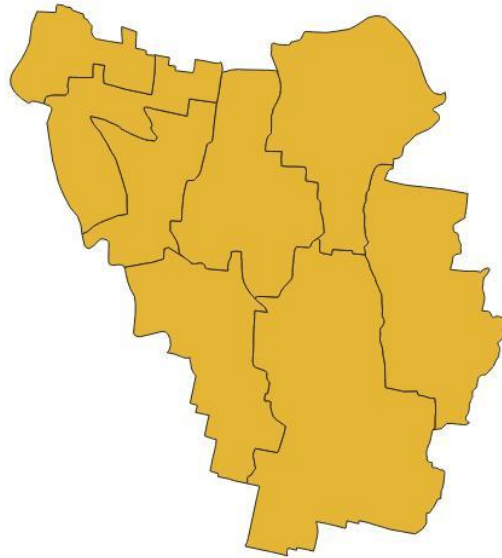
Luasan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 08 adalah 287.740,00 hektar yang terdiri dari 148.447,97 hektar lahan sawah dan 139.292,03 hektar bukan lahan sawah. Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 08 54.579 jiwa yang terdiri dari 29.203 jiwa laki-laki dan 25.376 jiwa perempuan.

	Desa	Kecamatan	Luas Penggunaan Lahan		
			Sawah	non sawah	Total
1	Grobog Kulon	Pangkah	87,50	56,15	143,65
2	Bedug	Pangkah	22,39	47,42	69,81
3	Pecabean	Pangkah	65,25	56,72	121,97
4	Grobog Wetan	Pangkah	161,69	80,62	242,31
5	Kalikangkung	Pangkah	111,14	51,12	162,26
6	Pegirikan	Talang	28.000,00	55.000,00	83.000,00
7	Pekiringan	Talang	9.000,00	29.000,00	38.000,00
8	Jatirawa	Tarub	111.000,00	55.000,00	166.000,00
			148.447,97	139.292,03	287.740,00

Tabel 16. Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 08

	Desa	Kecamatan	Penduduk			KK
			L	P	Total	
1	Grobog Kulon	Pangkah	3.538	3.538	7.076	2.298
2	Bedug	Pangkah	2.754	2.754	5.508	1.727
3	Pecabean	Pangkah	3.123	3.123	6.246	2.034
4	Grobog Wetan	Pangkah	4.005	4.005	8.010	2.576
5	Kalikangkung	Pangkah	2.479	2.479	4.958	1.626
6	Pegirikan	Talang	4.909	3.970	8.879	2.591
7	Pekiringan	Talang	5.078	2.382	7.460	1.569
8	Jatirawa	Tarub	3.317	3.125	6.442	1.682
			29.203	25.376	54.579	16.103

Tabel 17. Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 08  
Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Langkah Adi Turi 08 dapat dilihat pada gambar 9.



gambar 9. Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 08

#### **2.4.9 Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 09**

Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 09 merupakan bagian dari Kawasan Perdesaan dari Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi. Ada 8 desa dalam sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 09 yaitu :

1. Desa Kaligayam Kecamatan Talang
2. Desa Pepedan Kecamatan Dukuhturi
3. Desa Pekauman Kulon Kecamatan Dukuhturi
4. Desa Debong Wetan Kecamatan Dukuhturi
5. Desa Grobog Kecamatan Dukuhturi
6. Desa Bendasari Kecamatan Dukuhturi
7. Desa Sutapranan Kecamatan Dukuhturi
8. Desa Karanganyar Kecamatan Dukuhturi

Luasan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 09 adalah 90.590,64hektar yang terdiri dari 35.154,79 hektar lahan sawah dan 55.435,85 hektar bukan lahan sawah. Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 09 51.574 jiwa yang terdiri dari 25.901 jiwa laki-laki dan 16.400 jiwa perempuan.



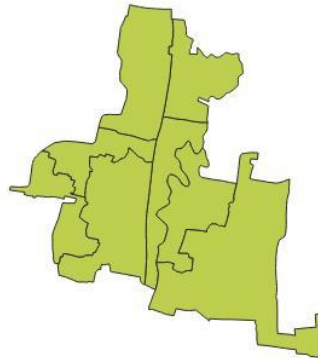
	Desa	Kecamatan	Luas Penggunaan Lahan		
			Sawah	non sawah	Total
1	Kaligayam	Talang	35.000,00	55.000,00	90.000,00
2	Pepedan	Dukuhturi	67,97	215,74	283,71
3	Pekauman Kulon	Dukuhturi	6,50	74,56	81,06
4	Debongwetan	Dukuhturi	0,00	10,41	10,41
5	Grogol	Dukuhturi	0,00	31,04	31,04
6	Bandasari	Dukuhturi	79,63	43,69	123,32
7	Sutapranan	Dukuhturi	0,00	23,83	23,83
8	Karanganyar	Dukuhturi	0,70	36,58	37,27
			35.154,79	55.435,85	90.590,64

Tabel 18. Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 09

	Desa	Kecamatan	Penduduk			KK
			L	P	Total	
1	Kaligayam	Talang	2.812	3.268	6.080	8.899
2	Pepedan	Dukuhturi	3.956	3.846	7.802	2.670
3	Pekauman Kulon	Dukuhturi	4.078	4.793	8.871	2.505
4	Debongwetan	Dukuhturi	3.189	3.073	6.262	1.976
5	Grogol	Dukuhturi	2.698	2.597	5.295	1.671
6	Bandasari	Dukuhturi	3.222	3.001	6.223	1.947
7	Sutapranan	Dukuhturi	2.274	2.159	4.433	1.411
8	Karanganyar	Dukuhturi	3.444	3.164	6.608	2.023
			25.673	25.901	51.574	23.102

Tabel 19. Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 09

Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Langkah Adi Turi 09 dapat dilihat pada gambar 10.



gambar 10. Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 09

#### 2.4.10 Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 10

Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 10 merupakan bagian dari Kawasan Perdesaan dari Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi. Ada 8 desa dalam sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 10 yaitu :

1. Desa Pedeslohor Kecamatan Adiwerna
2. Desa Kedungsukun Kecamatan Adiwerna
3. Desa Pagiyanten Kecamatan Adiwerna
4. Desa Penarukan Kecamatan Adiwerna
5. Desa Pegedangan Kecamatan Adiwerna

Luasan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 10 adalah 812.555,00 hektar yang terdiri dari 467.720,00 hektar lahan sawah dan 344.835,00 hektar bukan lahan sawah. Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 10 25.621 jiwa yang terdiri dari 13.087 jiwa laki-laki dan 12.534 jiwa perempuan.

Tabel 20. Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 10

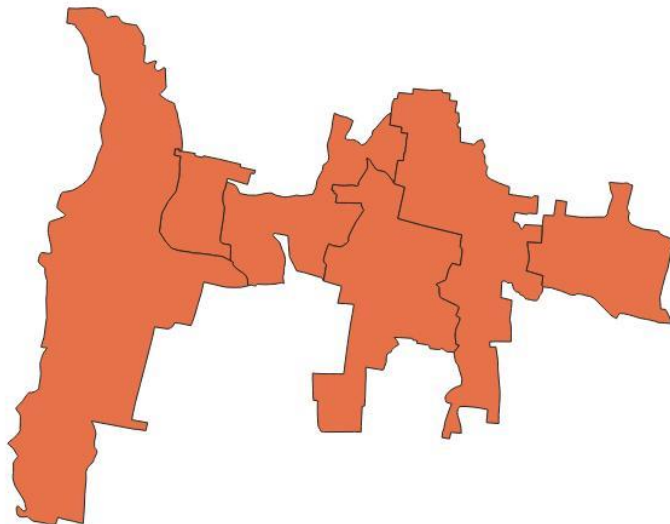
	Desa	Kecamatan	Luas Penggunaan Lahan		
			Sawah	non sawah	Total
1	Pedeslohor	Adiwerna	242.000,00	71.025,00	313.025,00
2	Kedungsukun	Adiwerna	44.100,00	42.795,00	86.895,00
3	Pagiyanten	Adiwerna	95.000,00	91.787,00	186.787,00
4	Penarukan	Adiwerna	75.300,00	70.501,00	145.801,00

5	Pagedangan	Adiwerna	11.320,00	68.727,00	80.047,00
			467.720,00	344.835,00	812.555,00

Tabel 21. Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 10

	Desa	Kecamatan	Penduduk			KK
			L	P	Total	
1	Pedeslohor	Adiwerna	2.703	2.640	5.343	1.793
2	Kedungsukun	Adiwerna	1.183	1.142	2.325	832
3	Pagiyanten	Adiwerna	2.736	2.588	5.324	1.751
4	Penarukan	Adiwerna	3.413	3.238	6.651	2.128
5	Pagedangan	Adiwerna	3.052	2.926	5.978	1.930
			13.087	12.534	25.621	8.434

Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Langkah Adi Turi 10 dapat dilihat pada gambar 10.



gambar 8. Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 10

#### 2.4.11 Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 11

Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 11 merupakan bagian dari Kawasan Perdesaan dari Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi. Ada 8 desa dalam sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 11 yaitu :

1. Desa Gembong Kulon Kecamatan Kedungbanteng
2. Desa Pasangan Kecamatan Talang

3. Desa Langgen Kecamatan Talang
4. Desa Bengle Kecamatan Talang
5. Desa Dukuhmalang Kecamatan Talang
6. Desa Kaladawa Kecamatan Talang
7. Desa Kademangaran Kecamatan Dukuhturi
8. Desa Pengebean Kecamatan Dukuhturi

Luasan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 11 adalah 507.093,68 hektar yang terdiri dari 202.008,20 hektar lahan sawah dan 305.085,48 hektar bukan lahan sawah. Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 11 46.967 jiwa yang terdiri dari 27.101 jiwa laki-laki dan 19.866 jiwa perempuan.

Tabel 22. Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 11

	Desa	Kecamatan	Luas Penggunaan Lahan		
			Sawah	non sawah	Total
1	Gembongkulon	Talang	23.000,00	59.000,00	82.000,00
2	Pasangan	Talang	17.000,00	72.000,00	89.000,00
3	Langgen	Talang	3.000,00	42.000,00	45.000,00
4	Bengle	Talang	52.000,00	64.000,00	116.000,00
5	Dukuhmalang	Talang	17.000,00	21.000,00	38.000,00
6	Kaladawa	Talang	90.000,00	47.000,00	137.000,00
7	Kademangaran	Dukuhturi	8,20	34,17	42,37
8	Pengabebean	Dukuhturi	0,00	51,31	51,31
			202.008,20	305.085,48	507.093,68

Tabel 23. Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 11

	Desa	Kecamatan	Penduduk			KK
			L	P	Total	
1	Gembongkulon	Talang	5.292	2.333	7.625	1.481
2	Pasangan	Talang	3.940	2.216	6.156	1.423
3	Langgen	Talang	3.080	1.852	4.932	1.191
4	Bengle	Talang	3.389	2.885	6.274	1.922
5	Dukuhmalang	Talang	3.379	1.716	5.095	1.133
6	Kaladawa	Talang	2.209	3.425	5.634	2.290
7	Kademangaran	Dukuhturi	2.629	2.385	5.014	1.513
8	Pengabebean	Dukuhturi	3.183	3.054	6.237	1.920
			27.101	19.866	46.967	12.873

Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Langkah Adi Turi 11 dapat dilihat pada gambar 12.



gambar 12. Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 11

#### 2.4.12 Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 12

Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 12 merupakan bagian dari Kawasan Perdesaan dari Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi. Ada 8 desa dalam sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 12 yaitu :

1. Desa Lumingser Kecamatan Adiwerna
2. Desa Kaliwadas Kecamatan Adiwerna
3. Desa Pecangkalan Kecamatan Adiwerna
4. Desa Gumalar Kecamatan Adiwerna
5. Desa Bersole Kecamatan Adiwerna
6. Desa Ketanggungan Kecamatan Dukuhturi
7. Desa Pengarasan Kecamatan Dukuhturi
8. Desa Karangjati Kecamatan Tarub

Luasan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 12 adalah 602.691,82 hektar yang terdiri dari 340.878,97 hektar lahan sawah dan 261.812,86 hektar bukan lahan sawah. Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 12 28.090 jiwa yang terdiri dari 14.363 jiwa laki-laki dan 13.727 jiwa perempuan.

Tabel 24. Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 12

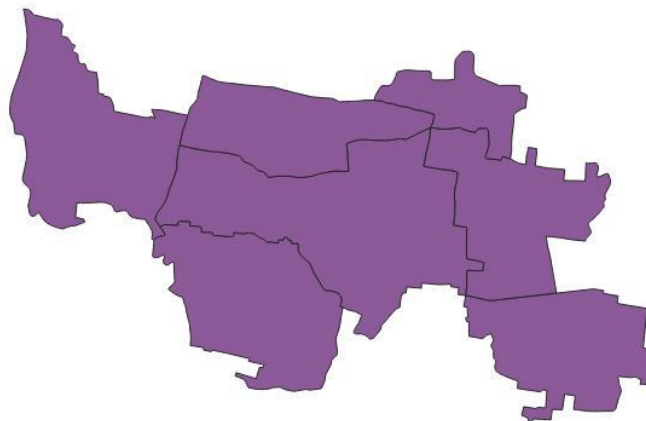
	Desa	Kecamatan	Luas Penggunaan Lahan		
			Sawah	non sawah	Total

1	Lumingser	Adiwerna	64.223,00	48.759,00	112.982,00
2	Kaliwadas	Adiwerna	63.201,00	70.499,00	133.700,00
3	Pecangakan	Adiwerna	50.361,00	33.823,00	84.184,00
4	Gumalar	Adiwerna	81.000,00	73.645,00	154.645,00
5	Bersole	Adiwerna	82.000,00	34.980,00	116.980,00
6	Ketanggungan	Dukuhturi	50,85	43,59	94,44
7	Pengarasan	Dukuhturi	43,11	63,27	106,38
			340.878,97	261.812,86	602.691,82

Tabel 25. Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 12

	Desa	Kecamatan	Penduduk		
			L	P	Total
1	Lumingser	Adiwerna	2.422	2.298	4.720
2	Kaliwadas	Adiwerna	2.533	2.410	4.943
3	Pecangakan	Adiwerna	1.260	1.168	2.428
4	Gumalar	Adiwerna	2.566	2.496	5.062
5	Bersole	Adiwerna	2.062	1.918	3.980
6	Ketanggungan	Dukuhturi	1.535	1.478	3.013
7	Pengarasan	Dukuhturi	1.985	1.959	3.944
			14.363	13.727	28.090

Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Langkah Adi Turi 12 dapat dilihat pada gambar 13.



gambar 13. Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 12

### 2.4.13 Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 13

Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 13 merupakan bagian dari Kawasan Perdesaan dari Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi. Ada 8 desa dalam sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 13 yaitu :

1. Desa Tegalwangi Kecamatan Dukuhturi
2. Desa Kupu Kecamatan Dukuhturi
3. Desa Sidakaton Kecamatan Dukuhturi
4. Desa Sidapurna Kecamatan Dukuhturi
5. Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi
6. Desa Dukuhturi di Kecamatan Dukuhturi
7. Desa Pagongan Kecamatan Dukuhturi
8. Desa Kepandean Kecamatan Dukuhturi

Luasan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 13 adalah 112.873,27 hektar yang terdiri dari 55.506,22 hektar lahan sawah dan 57.367,05 hektar bukan lahan sawah.

Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 13 43.002 jiwa yang terdiri dari 21.931 jiwa laki-laki dan 21.071 jiwa perempuan.

Tabel 26. Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 13

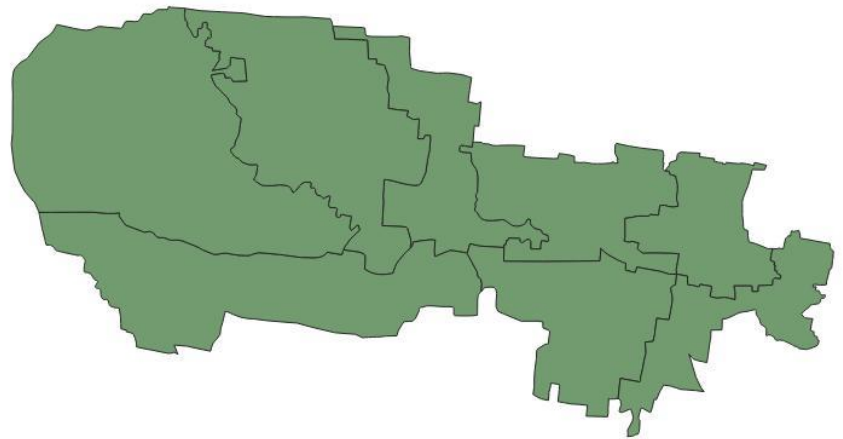
	Desa	Kecamatan	Luas Penggunaan Lahan		
			Sawah	non sawah	Total
1	Tegalwangi	Talang	55.000,00	57.000,00	112.000,00
2	Kupu	Dukuhturi	87,56	27,55	115,10
3	Sidakaton	Dukuhturi	150,70	67,22	217,92
4	Sidapurna	Dukuhturi	191,94	112,78	304,72
5	Lawatan	Dukuhturi	56,64	35,12	91,75
6	Dukuhturi	Dukuhturi	7,60	70,45	78,05
7	Pagongan	Dukuhturi	0,00	6,95	6,95
8	Kepandean	Dukuhturi	11,80	47,00	58,80
			55.506,22	57.367,05	112.873,27

Tabel 27. Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 13

	Desa	Kecamatan	Penduduk			KK
			L	P	Total	
1	Tegalwangi	Talang	3.129	3.097	6.226	2.026
2	Kupu	Dukuhturi	1.376	1.373	2.749	890
3	Sidakaton	Dukuhturi	2.002	1.909	3.911	1.337
4	Sidapurna	Dukuhturi	5.164	5.029	10.193	3.523
5	Lawatan	Dukuhturi	2.902	2.694	5.596	1.796
6	Dukuhturi	Dukuhturi	3.760	3.521	7.281	2.391

7	Pagongan	Dukuhturi	1.778	1.718	3.496	1.137
8	Kepandean	Dukuhturi	1.820	1.730	3.550	1.143
			21.931	21.071	43.002	14.243

Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Langkah Adi Turi 13 dapat dilihat pada gambar 14.



gambar 14. Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 13

#### **2.4.14 Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 14**

Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 14 merupakan bagian dari Kawasan Perdesaan dari Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi. Ada 8 desa dalam sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 14 yaitu :

1. Desa Harjosari Lor Kecamatan Adiwerna
2. Desa Tembok Lor Kecamatan Adiwerna
3. Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna
4. Desa Tembok Banjaran Kecamatan Adiwerna
5. Desa Tembok Luwung Kecamatan Adiwerna
6. Desa Adiwerna Kecamatan Adiwerna
7. Desa Ujungrusi Kecamatan Adiwerna
8. Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna



Luasan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 14 adalah 734.382,00 hektar yang terdiri dari 118.465,00 hektar lahan sawah dan 615.917,00 hektar bukan lahan sawah. Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 14 63.723 jiwa yang terdiri dari 32.537 jiwa laki-laki dan 31.186 jiwa perempuan.

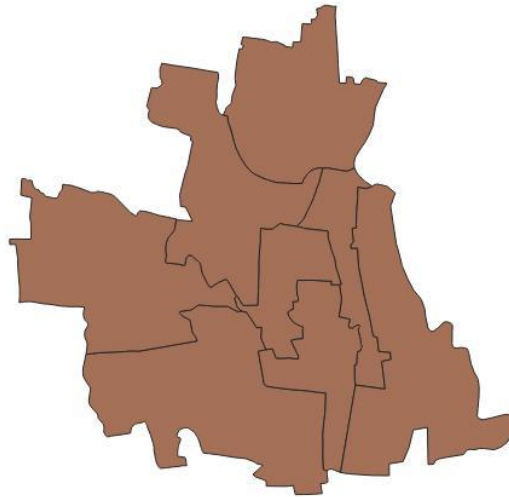
Tabel 28. Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 14

	Desa	Kecamatan	Luas Penggunaan Lahan		
			Sawah	non sawah	Total
1	Harjosari Lor	Adiwerna	44.765,00	84.440,00	129.205,00
2	Tembok Lor	Adiwerna	5.180,00	38.045,00	43.225,00
3	Tembok Kidul	Adiwerna	10.230,00	33.995,00	44.225,00
4	Tembok Banjaran	Adiwerna	4.000,00	39.505,00	43.505,00
5	Tembok Luwung	Adiwerna	6.000,00	92.337,00	98.337,00
6	Adiwerna	Adiwerna	13.000,00	118.956,00	131.956,00
7	Ujungrusi	Adiwerna	2.900,00	93.330,00	96.230,00
8	Harjosari Kidul	Adiwerna	32.390,00	115.309,00	147.699,00
			118.465,00	615.917,00	734.382,00

Tabel 29. Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 14

	Desa	Kecamatan	Penduduk		
			L	P	Total
1	Harjosari Lor	Adiwerna	4.753	4.594	9.347
2	Tembok Lor	Adiwerna	1.938	1.868	3.806
3	Tembok Kidul	Adiwerna	2.603	2.493	5.096
4	Tembok Banjaran	Adiwerna	2.287	2.226	4.513
5	Tembok Luwung	Adiwerna	5.160	5.050	10.210
6	Adiwerna	Adiwerna	6.308	6.058	12.366
7	Ujungrusi	Adiwerna	4.462	4.245	8.707
8	Harjosari Kidul	Adiwerna	5.026	4.652	9.678
			32.537	31.186	63.723

Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Langkah Adi Turi 14 dapat dilihat pada gambar 15.



gambar 15. Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 14

#### 2.4.15 Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 15

Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 15 merupakan bagian dari Kawasan Perdesaan dari Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi. Ada 8 desa dalam sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 15 yaitu :

1. Desa Kalimati Kecamatan Adiwerna
2. Desa Lemahduwur Kecamatan Adiwerna
3. Desa Pesarean Kecamatan Adiwerna
4. Desa Pesanyangan Kecamatan Talang
5. Desa Kajen Kecamatan Talang
6. Desa Kebasen Kecamatan Talang
7. Desa Talang Kecamatan Talang

Luasan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 15 adalah 465.672,00 hektar yang terdiri dari 126.400,00 hektar lahan sawah dan 339.272,00 hektar bukan lahan sawah. Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 15 45.969 jiwa yang terdiri dari 24.380 jiwa laki-laki dan 21.589 jiwa perempuan.

Tabel 30. Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 15

	Desa	Kecamatan	Luas Penggunaan Lahan		
			Sawah	non sawah	Total
1	Kalimati	Adiwerna	4.500,00	44.545,00	49.045,00

2	Lemahduwur	Adiwerna	17.300,00	39.500,00	56.800,00
3	Pesarean	Adiwerna	40.600,00	90.227,00	130.827,00
4	Pesayangan	Talang	15.000,00	64.000,00	79.000,00
5	Kajen	Talang	13.000,00	32.000,00	45.000,00
6	Kebasen	Talang	31.000,00	41.000,00	72.000,00
7	Talang	Talang	5.000,00	28.000,00	33.000,00
			126.400,00	339.272,00	465.672,00

Tabel 31. Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 15

	Desa	Kecamatan	Penduduk			KK
			L	P	Total	
1	Kalimati	Adiwerna	2.882	2.884	5.766	1.796
2	Lemahduwur	Adiwerna	1.937	1.747	3.684	1.141
3	Pesarean	Adiwerna	6.692	6.188	12.880	4.011
4	Pesayangan	Talang	3.550	3.683	7.233	2.323
5	Kajen	Talang	3.526	2.209	5.735	1.379
6	Kebasen	Talang	3.287	2.168	5.455	1.400
7	Talang	Talang	2.506	2.710	5.216	2.146
			24.380	21.589	45.969	14.196

Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Langkah Adi Turi 15 dapat dilihat pada gambar 16.



gambar 16. Deliniasi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi 15

### **3. Kondisi Eksisting Pendukung Daya Saing Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi**

Deliniasi kawasan perdesaan sebagai bagian wilayah dalam pengertian luas (regional) yang mempunyai karakteristik dan potensi tertentu yaitu satu desa sebagai desa pusat pertumbuhan/pengembangan dan desa – desa sekitar sebagai hinterland-nya merupakan satu kesatuan fungsi / kegiatan produksi, pengumpul maupun distribusi hasil pertanian (dalam pengertian luas) yang melayani baik dalam skala kawasan tersebut maupun dalam skala wilayah (kabupaten, propinsi maupun nasional). Deliniasi kawasan merupakan upaya untuk menetapkan ruang lingkup lokasi wilayah perencanaan. Secara umum deliniasi akan mengacu kepada sejumlah hal baik tingkat kebijakan maupun tingkat teknis dilokasi.

Dalam dokumen RPJMD Kabupaten Tegal tahun 2019 – 2024, Kawasan Perdesaan Langkah Adi Turi merupakan Kawasan II, yang terdiri dari desa-desa di kecamatan Talang, Pangkah Adiwerna, Dukuhturi dan Tarub, yang mengangkat tema keserasian antara kegiatan persawahan padi dengan sentra industry kecil di sekitarnya yang berpotensi mengeluarkan limbah. Dengan profil seperti ini, kawasan perdesaan di diberi nama “Langkah Adi Turi” yang merupakan singkatan dari kata Talang, Pangkah, Adiwerna, Tarub dan Dukuturi.

Ada 102 desa yang terletak di 6 kecamatan yang masuk dalam Kawasan Perdesaan Langkah Adituri, yaitu Kecamatan Talang, Kecamatan Adiwerna, Kecamatan Dukuhturi, Kecamatan Tarub, sebagian Kecamatan Pangkah, dan sebagian Kecamatan Kramat.

#### **3.1 Gambaran umum Kawasan Perdesaan Langkah Adituri**

##### **3.1.1 Indeks Desa Membangun (IDM) Kawasan Perdesaan Langkah Adituri**

Indeks Desa Membangun (IDM), dikembangkan untuk memperkuat upaya pencapaian sasaran pembangunan Desa dan Kawasan Perdesaan. Indeks Desa Membangun adalah Indeks Komposit yang dibentuk dari Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi dan Indeks Ketahanan Ekologi Desa. Indeks Desa Membangun disusun untuk mendukung upaya Pemerintah dalam menangani pengentasan Desa Tertinggal dan peningkatan Desa Mandiri.

IDM sendiri komponennya terdiri atas 3 sub indeks dengan 54 indikator, yang didalamnya memuat:

- Indeks Ketahanan Sosial (IKS): kesehatan, pendidikan, modal sosial, pemukiman 38 indikator, masing-masing dengan skor 0,87 persen

- Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE): 12 indikator, masing-masing dengan skor 2,75 persen
- Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL): 4 indikator, masing-masing dengan skor 8,25 persen

Tiap sub indeks memiliki bobot yang sama yaitu 33,33 persen. Dalam 54 indikator yang digunakan masing-masing berasal dari level wewenang tertentu, dimana:

- 20 indikator merupakan wewenang desa (31 persen)
- 6 indikator merupakan wewenang kabupaten/kota (5 persen)
- 1 indikator merupakan wewenang provinsi (1 persen); dan
- 8 indikator merupakan wewenang pusat (11 persen)

Selain itu terdapat 18 indikator yang dibentuk oleh kondisi lokal sosial-ekonomi masyarakat (45 persen) dan 1 indikator alamiah (9 persen).

Kondisi Eksisting skor IDM dari tahun 2018 - 2021, seperti tersaji tabel 32

	Desa	Kecamatan	SKP	Indeks Desa Membangun			Status IDM		
				2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	Cangkring	Talang	LA-01	0,7032	0,6905	0,6905	Berkembang	Berkembang	Berkembang
2	Dawuhan	Talang	LA-01	0,6290	0,6290	0,6402	Berkembang	Berkembang	Berkembang
3	Getaskerep	Talang	LA-01	0,6011	0,6011	0,6256	Berkembang	Berkembang	Berkembang
4	Pacul	Talang	LA-01	0,6440	0,6649	0,6859	Berkembang	Berkembang	Berkembang
5	Wangandawa	Talang	LA-01	0,6670	0,6743	0,6933	Berkembang	Berkembang	Berkembang
6	Kedokansayang	Tarub	LA-02	0,7879	0,6648	0,6759	Maju	Berkembang	Berkembang
7	Bumiharja	Tarub	LA-02	0,7646	0,7646	0,7646	Maju	Maju	Maju
8	Mangunsaren	Tarub	LA-02	0,6403	0,6403	0,6721	Berkembang	Berkembang	Berkembang
9	Babakan	Kramat	LA-02	0,6984	0,6984	0,6943	Berkembang	Berkembang	Berkembang
10	Kemantran	Kramat	LA-02	0,7175	0,7175	0,7619	Maju	Maju	Maju
11	Kertaharja	Kramat	LA-02	0,6425	0,6537	0,6759	Berkembang	Berkembang	Berkembang
12	Ketileng	Kramat	LA-02	0,6260	0,6371	0,6594	Berkembang	Berkembang	Berkembang
13	Kepunduhan	Kramat	LA-02	0,6729	0,6740	0,6559	Berkembang	Berkembang	Berkembang
14	Bulakwaru	Tarub	LA-03	0,6022	0,6689	0,6765	Berkembang	Berkembang	Berkembang
15	Kedungbungkus	Tarub	LA-03	0,6117	0,6117	0,6492	Berkembang	Berkembang	Berkembang
16	Kalijambe	Tarub	LA-03	0,6046	0,6267	0,6733	Berkembang	Berkembang	Berkembang
17	Margapadang	Tarub	LA-03	0,6092	0,6260	0,6425	Berkembang	Berkembang	Berkembang
18	Kesamiran	Tarub	LA-03	0,6287	0,6306	0,6592	Berkembang	Berkembang	Berkembang
19	Kesadikan	Tarub	LA-03	0,6606	0,7051	0,7070	Berkembang	Berkembang	Berkembang
20	Kemanggungan	Tarub	LA-04	0,6568	0,6625	0,6740	Berkembang	Berkembang	Berkembang
21	Lebeteng	Tarub	LA-04	0,6289	0,6384	0,6517	Berkembang	Berkembang	Berkembang
22	Brekat	Tarub	LA-04	0,6695	0,6829	0,6684	Berkembang	Berkembang	Berkembang
23	Mindaka	Tarub	LA-04	0,6422	0,6337	0,7279	Berkembang	Berkembang	Maju
24	Tarub	Tarub	LA-04	0,6289	0,6324	0,6324	Berkembang	Berkembang	Berkembang
25	Kabukan	Tarub	LA-05	0,6117	0,6194	0,6289	Berkembang	Berkembang	Berkembang

26	Setu	Tarub	LA-05	0,6814	0,7021	0,6854	Berkembang	Berkembang	Berkembang
27	Purbasana	Tarub	LA-05	0,6194	0,6194	0,7049	Berkembang	Berkembang	Berkembang
28	Karangmangu	Tarub	LA-05	0,6592	0,6648	0,6629	Berkembang	Berkembang	Berkembang
29	Talok	Pangkah	LA-06	0,6421	0,6421	0,6643	Berkembang	Berkembang	Berkembang
30	Paketiban	Pangkah	LA-06	0,6422	0,6724	0,6779	Berkembang	Berkembang	Berkembang
31	Rancawiru	Pangkah	LA-06	0,6216	0,6273	0,6273	Berkembang	Berkembang	Berkembang
32	Jenggawur	Pangkah	LA-06	0,6363	0,6383	0,6494	Berkembang	Berkembang	Berkembang
33	Pubayasa	Pangkah	LA-06	0,6797	0,6797	0,6797	Berkembang	Berkembang	Berkembang
34	Dermasandi	Pangkah	LA-06	0,6868	0,6868	0,6868	Berkembang	Berkembang	Berkembang
35	Balamoa	Pangkah	LA-06	0,6708	0,6517	0,6517	Berkembang	Berkembang	Berkembang
36	Karangjati	Tarub	LA-06	0,7838	0,8024	0,8100	Maju	Maju	Maju
37	Pener	Pangkah	LA-07	0,7176	0,7176	0,7176	Maju	Maju	Maju
38	Depok	Pangkah	LA-07	0,6284	0,6570	0,6646	Berkembang	Berkembang	Berkembang
39	Penusupan	Pangkah	LA-07	0,6087	0,6087	0,6259	Berkembang	Berkembang	Berkembang
40	Pangkah	Pangkah	LA-07	0,7000	0,7162	0,7162	Berkembang	Maju	Maju
41	Dukuhsembung	Pangkah	LA-07	0,7013	0,7013	0,7032	Berkembang	Berkembang	Berkembang
42	Curug	Pangkah	LA-07	0,6997	0,6890	0,6929	Berkembang	Berkembang	Berkembang
43	Kendalserut	Pangkah	LA-07	0,6462	0,6462	0,6481	Berkembang	Berkembang	Berkembang
44	Grobog Kulon	Pangkah	LA-08	0,6830	0,6830	0,6830	Berkembang	Berkembang	Berkembang
45	Bedug	Pangkah	LA-08	0,6883	0,6844	0,6844	Berkembang	Berkembang	Berkembang
46	Pecabean	Pangkah	LA-08	0,6592	0,6592	0,6592	Berkembang	Berkembang	Berkembang
47	Grobog Wetan	Pangkah	LA-08	0,6819	0,6819	0,6819	Berkembang	Berkembang	Berkembang
48	Kalikangkung	Pangkah	LA-08	0,6949	0,6949	0,6949	Berkembang	Berkembang	Berkembang
49	Pegirikan	Talang	LA-08	0,6995	0,6995	0,6995	Berkembang	Berkembang	Berkembang
50	Pekiringan	Talang	LA-08	0,7052	0,7114	0,7357	Berkembang	Maju	Maju
51	Jatirawa	Tarub	LA-08	0,7108	0,7089	0,7165	Maju	Maju	Maju
52	Kaligayam	Talang	LA-09	0,7021	0,7021	0,7044	Berkembang	Berkembang	Berkembang
53	Pepedan	Dukuhturi	LA-09	0,7238	0,7516	0,7592	Maju	Maju	Maju
54	Pekauman Kulon	Dukuhturi	LA-09	0,6356	0,6689	0,7227	Berkembang	Berkembang	Maju
55	Debongwetan	Dukuhturi	LA-09	0,6530	0,6530	0,6516	Berkembang	Berkembang	Berkembang
56	Grogol	Dukuhturi	LA-09	0,6659	0,6659	0,6819	Berkembang	Berkembang	Berkembang
57	Bandasari	Dukuhturi	LA-09	0,6946	0,6946	0,6868	Berkembang	Berkembang	Berkembang
58	Sutapranan	Dukuhturi	LA-09	0,6575	0,6892	0,6892	Berkembang	Berkembang	Berkembang
59	Karanganyar	Dukuhturi	LA-09	0,6552	0,6960	0,6906	Berkembang	Berkembang	Berkembang
60	Pedeslohor	Adiwerna	LA-10	0,6665	0,6629	0,7740	Berkembang	Berkembang	Maju
61	Kedungsukun	Adiwerna	LA-10	0,6789	0,6789	0,6954	Berkembang	Berkembang	Berkembang
62	Pagiyanten	Adiwerna	LA-10	0,6737	0,6737	0,6737	Berkembang	Berkembang	Berkembang
63	Penarukan	Adiwerna	LA-10	0,6019	0,7171	0,7248	Berkembang	Maju	Maju
64	Pagedangan	Adiwerna	LA-10	0,7246	0,7246	0,7246	Maju	Maju	Maju
65	Gembongkulon	Talang	LA-11	0,6403	0,6362	0,6327	Berkembang	Berkembang	Berkembang
66	Pasangan	Talang	LA-11	0,6251	0,6251	0,6362	Berkembang	Berkembang	Berkembang
67	Langgen	Talang	LA-11	0,6737	0,6737	0,6737	Berkembang	Berkembang	Berkembang
68	Bengle	Talang	LA-11	0,6352	0,6352	0,6352	Berkembang	Berkembang	Berkembang
69	Dukuhmalang	Talang	LA-11	0,6532	0,6532	0,6643	Berkembang	Berkembang	Berkembang

70	Kaladawa	Talang	LA-11	0,6525	0,6525	0,6602	Berkembang	Berkembang	Berkembang
71	Kademangaran	Dukuhturi	LA-11	0,6479	0,6629	0,6724	Berkembang	Berkembang	Berkembang
72	Pengabean	Dukuhturi	LA-11	0,6571	0,6537	0,6898	Berkembang	Berkembang	Berkembang
73	Lumingser	Adiwerna	LA-12	0,6417	0,6897	0,7195	Berkembang	Berkembang	Maju
74	Kaliwadas	Adiwerna	LA-12	0,6208	0,6354	0,7763	Berkembang	Berkembang	Maju
75	Pecangakan	Adiwerna	LA-12	0,5803	0,5994	0,6105	Tertinggal	Berkembang	Berkembang
76	Gumalar	Adiwerna	LA-12	0,5997	0,6610	0,6686	Berkembang	Berkembang	Berkembang
77	Bersole	Adiwerna	LA-12	0,5797	0,6210	0,6305	Tertinggal	Berkembang	Berkembang
78	Ketanggungan	Dukuhturi	LA-12	0,6378	0,6378	0,6568	Berkembang	Berkembang	Berkembang
79	Pengarasan	Dukuhturi	LA-12	0,6457	0,6698	0,6444	Berkembang	Berkembang	Berkembang
80	Tegalwangi	Talang	LA-13	0,6551	0,6703	0,6703	Berkembang	Berkembang	Berkembang
81	Kupu	Dukuhturi	LA-13	0,6719	0,6719	0,6997	Berkembang	Berkembang	Berkembang
82	Sidakaton	Dukuhturi	LA-13	0,7046	0,6954	0,7030	Berkembang	Berkembang	Berkembang
83	Sidapura	Dukuhturi	LA-13	0,6303	0,6433	0,6490	Berkembang	Berkembang	Berkembang
84	Lawatan	Dukuhturi	LA-13	0,6371	0,6429	0,6890	Berkembang	Berkembang	Berkembang
85	Dukuhturi	Dukuhturi	LA-13	0,6738	0,6868	0,6868	Berkembang	Berkembang	Berkembang
86	Pagongan	Dukuhturi	LA-13	0,6656	0,6656	0,6983	Berkembang	Berkembang	Berkembang
87	Kepandean	Dukuhturi	LA-13	0,7002	0,7021	0,6981	Berkembang	Berkembang	Berkembang
88	Harjosari Lor	Adiwerna	LA-14	0,6281	0,6392	0,6411	Berkembang	Berkembang	Berkembang
89	Tembok Lor	Adiwerna	LA-14	0,7232	0,7232	0,7549	Maju	Maju	Maju
90	Tembok Kidul	Adiwerna	LA-14	0,6387	0,6387	0,6463	Berkembang	Berkembang	Berkembang
91	Tembok Banjaran	Adiwerna	LA-14	0,6724	0,6724	0,6946	Berkembang	Berkembang	Berkembang
92	Tembok Luwung	Adiwerna	LA-14	0,6743	0,6743	0,6965	Berkembang	Berkembang	Berkembang
93	Adiwerna	Adiwerna	LA-14	0,7051	0,7051	0,7057	Berkembang	Berkembang	Berkembang
94	Ujungrusi	Adiwerna	LA-14	0,6854	0,6965	0,7187	Berkembang	Berkembang	Maju
95	Harjosari Kidul	Adiwerna	LA-14	0,6027	0,6027	0,6325	Berkembang	Berkembang	Berkembang
96	Kalimati	Adiwerna	LA-15	0,7016	0,7035	0,7225	Berkembang	Berkembang	Maju
97	Lemahduwur	Adiwerna	LA-15	0,6157	0,6157	0,7151	Berkembang	Berkembang	Maju
98	Pesarean	Adiwerna	LA-15	0,6508	0,6584	0,7917	Berkembang	Berkembang	Maju
99	Pesayangan	Talang	LA-15	0,6125	0,6454	0,6975	Berkembang	Berkembang	Berkembang
100	Kajen	Talang	LA-15	0,6789	0,7014	0,6903	Berkembang	Berkembang	Berkembang
101	Kebasen	Talang	LA-15	0,6089	0,6479	0,6816	Berkembang	Berkembang	Berkembang
102	Talang	Talang	LA-15	0,6703	0,6703	0,6703	Berkembang	Berkembang	Berkembang

Tabel 32. Keragaan IDM Kawasan Perdesaan Langkah Adituri

secara umum, status desa di Kawasan Perdesaan Langkah Adituri termasuk dalam peringkat desa berkembang, dimana kondisi desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan.

Status IDM	2020		2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Mandiri	0	0	0	0	0	0
Maju	9	89.22	11	10.78	20	19.61
Berkembang	91	8.82	91	8.82	82	80.39
Tertinggal	2	1.96	0	0	0	0

Tabel 33. Klasifikasi Keragaan status IDM Kawasan Perdesaan Langkah Adituri  
 Dari keragaan data status desa, ada beberapa hal yang bisa menggambarkan kondisi desa-desa di Kawasan Perdesaan Langkah Adituri, yaitu :

- Capaian rata-rata Indeks Desa Membangun tahun 2021 di Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari adalah 0.6188.
- Rata-rata IDM dalam 4 tahun terakhir mengalami penurunan 0,0037 dari 0.6188 ke 0.6151.
- Ditahun 2020 ada 2 desa yang status desanya Desa Tertinggal yaitu desa Bersole Kecamatan Adiwerna dan desa Pecangakan Kecamatan Adiwerna.
- Status Desa Maju meningkat dari 9 ditahun 2020 menjadi 20 pada tahun 2022.

### 3.1.2 Indeks Ketahanan Sosial (IKS) Kawasan Perdesaan Langkah Adituri

Indeks Ketahanan Sosial (IKS) adalah indikator pertama di dalam Indeks Desa Membangun. Indeks Desa Membangun (IDM), dikembangkan untuk memperkuat upaya pencapaian sasaran pembangunan Desa dan Kawasan Perdesaan. Indeks Desa Membangun adalah Indeks

Ketahanan Sosial dalam Kemandirian Desa memiliki dua indikator yaitu, fasilitas pendidikan, dan fasilitas kesehatan. Indikator ini dipilih berdasarkan pada tingginya pengaruh tiga indikator tersebut terhadap ketahanan sosial yang akan dikaji, hal ini diperkuat dengan indikator kemandirian desa

Nilai kompositnya dari Ketahanan Sosial (IKS) desa-desa di Kawasan Perdesaan Langkah Adituri adalah sebagai berikut:

	Desa	Kecamatan	SKP	Indeks Ketahanan Sosial		
				2020	2021	2022
1	Cangkring	Talang	LA-01	0,7429	0,7714	0,7714
2	Dawuhan	Talang	LA-01	0,7371	0,7371	0,7371
3	Getaskerep	Talang	LA-01	0,7200	0,7200	0,7600
4	Pacul	Talang	LA-01	0,7486	0,8114	0,8743
5	Wangandawa	Talang	LA-01	0,6343	0,6229	0,6800
6	Kedokansayang	Tarub	LA-02	0,8971	0,7943	0,7943
7	Bumiharja	Tarub	LA-02	0,7771	0,7771	0,7771



8	Mangunsaren	Tarub	LA-02	0,7543	0,7543	0,7829
9	Babakan	Kramat	LA-02	0,8286	0,8286	0,7829
10	Kemantran	Kramat	LA-02	0,8857	0,8857	0,8857
11	Kertaharja	Kramat	LA-02	0,7943	0,7943	0,7943
12	Ketileng	Kramat	LA-02	0,8114	0,8114	0,8114
13	Kepunduhan	Kramat	LA-02	0,6686	0,7886	0,8343
14	Bulakwaru	Tarub	LA-03	0,8400	0,8400	0,8629
15	Kedungbungkus	Tarub	LA-03	0,6686	0,6686	0,7143
16	Kalijambe	Tarub	LA-03	0,6971	0,6800	0,7200
17	Margapadang	Tarub	LA-03	0,7943	0,8114	0,7943
18	Kesamiran	Tarub	LA-03	0,7029	0,7086	0,7943
19	Kesadikan	Tarub	LA-03	0,7486	0,7486	0,7543
20	Kemanggungan	Tarub	LA-04	0,7371	0,7543	0,7886
21	Lebeteng	Tarub	LA-04	0,7200	0,7486	0,7886
22	Brekat	Tarub	LA-04	0,7086	0,7486	0,7886
23	Mindaka	Tarub	LA-04	0,7600	0,8343	0,8171
24	Tarub	Tarub	LA-04	0,7200	0,6971	0,6971
25	Kabukan	Tarub	LA-05	0,6686	0,6914	0,7200
26	Setu	Tarub	LA-05	0,7943	0,8229	0,8229
27	Purbasana	Tarub	LA-05	0,6914	0,6914	0,7314
28	Karangmangu	Tarub	LA-05	0,7943	0,7943	0,7886
29	Talok	Pangkah	LA-06	0,7429	0,7429	0,7429
30	Paketiban	Pangkah	LA-06	0,7600	0,8171	0,8171
31	Rancawiru	Pangkah	LA-06	0,7314	0,7486	0,7486
32	Jenggawur	Pangkah	LA-06	0,7257	0,7314	0,7314
33	Pubayasa	Pangkah	LA-06	0,8057	0,8057	0,8057
34	Dermasandi	Pangkah	LA-06	0,7771	0,7771	0,7771
35	Balamoa	Pangkah	LA-06	0,8457	0,7886	0,7886
36	Karangjati	Tarub	LA-06	0,8514	0,8571	0,8800
37	Pener	Pangkah	LA-07	0,7029	0,7029	0,7029
38	Depok	Pangkah	LA-07	0,6686	0,7543	0,7771
39	Penusupan	Pangkah	LA-07	0,7429	0,7429	0,7943
40	Pangkah	Pangkah	LA-07	0,8000	0,7486	0,7486
41	Dukuhsembung	Pangkah	LA-07	0,7371	0,7371	0,7429
42	Curug	Pangkah	LA-07	0,7657	0,8171	0,8286
43	Kendalserut	Pangkah	LA-07	0,7886	0,7886	0,7943
44	Grobog Kulon	Pangkah	LA-08	0,7657	0,7657	0,7657
45	Bedug	Pangkah	LA-08	0,7314	0,7200	0,7200
46	Pecabean	Pangkah	LA-08	0,7943	0,7943	0,7943
47	Grobog Wetan	Pangkah	LA-08	0,8457	0,8457	0,8457
48	Kalikangkung	Pangkah	LA-08	0,8514	0,8514	0,8514
49	Pegirikan	Talang	LA-08	0,7486	0,7486	0,7486
50	Pekiringan	Talang	LA-08	0,7657	0,8343	0,8571
51	Jatirawa	Tarub	LA-08	0,7657	0,7600	0,7829

52	Kaligayam	Talang	LA-09	0,8229	0,8229	0,8800
53	Pepedan	Dukuhturi	LA-09	0,7714	0,7714	0,7943
54	Pekauman Kulon	Dukuhturi	LA-09	0,8400	0,8400	0,8514
55	Debongwetan	Dukuhturi	LA-09	0,7257	0,7257	0,7714
56	Grogol	Dukuhturi	LA-09	0,7143	0,7143	0,8457
57	Bandasari	Dukuhturi	LA-09	0,8171	0,8171	0,7771
58	Sutapranan	Dukuhturi	LA-09	0,8057	0,8343	0,8343
59	Karanganyar	Dukuhturi	LA-09	0,7657	0,7714	0,7886
60	Pedeslohor	Adiwerna	LA-10	0,7829	0,7886	0,7886
61	Kedungsukun	Adiwerna	LA-10	0,7200	0,7200	0,7029
62	Pagiyanten	Adiwerna	LA-10	0,7543	0,7543	0,7543
63	Penarukan	Adiwerna	LA-10	0,8057	0,8514	0,8743
64	Pagedangan	Adiwerna	LA-10	0,8571	0,8571	0,8571
65	Gembongkulon	Talang	LA-11	0,7543	0,7086	0,7314
66	Pasangan	Talang	LA-11	0,7086	0,7086	0,7086
67	Langgen	Talang	LA-11	0,7543	0,7543	0,7543
68	Bengle	Talang	LA-11	0,8057	0,8057	0,8057
69	Dukuhmalang	Talang	LA-11	0,7429	0,7429	0,7429
70	Kaladawa	Talang	LA-11	0,6743	0,6743	0,6971
71	Kademanganan	Dukuhturi	LA-11	0,7771	0,7886	0,8171
72	Pengabeian	Dukuhturi	LA-11	0,7714	0,7943	0,9029
73	Lumingser	Adiwerna	LA-12	0,7086	0,6857	0,7086
74	Kaliwadas	Adiwerna	LA-12	0,8457	0,8229	0,8457
75	Pecangkalan	Adiwerna	LA-12	0,6743	0,7314	0,7314
76	Gumalar	Adiwerna	LA-12	0,7657	0,7829	0,8057
77	Bersole	Adiwerna	LA-12	0,6057	0,6629	0,6914
78	Ketanggungan	Dukuhturi	LA-12	0,6800	0,6800	0,7371
79	Pengarasan	Dukuhturi	LA-12	0,7371	0,7429	0,8000
80	Tegalwangi	Talang	LA-13	0,7486	0,7943	0,7943
81	Kupu	Dukuhturi	LA-13	0,7657	0,7657	0,7657
82	Sidakton	Dukuhturi	LA-13	0,6971	0,7029	0,7257
83	Sidapurna	Dukuhturi	LA-13	0,6743	0,6800	0,6971
84	Lawatan	Dukuhturi	LA-13	0,8114	0,8286	0,8171
85	Dukuhturi	Dukuhturi	LA-13	0,7714	0,7771	0,7771
86	Pagongan	Dukuhturi	LA-13	0,8800	0,8800	0,8114
87	Kepandean	Dukuhturi	LA-13	0,8171	0,8229	0,7943
88	Harjosari Lor	Adiwerna	LA-14	0,6343	0,6343	0,6400
89	Tembok Lor	Adiwerna	LA-14	0,9029	0,9029	0,9314
90	Tembok Kidul	Adiwerna	LA-14	0,7829	0,7829	0,8057
91	Tembok Banjaran	Adiwerna	LA-14	0,8171	0,8171	0,8171
92	Tembok Luwung	Adiwerna	LA-14	0,8229	0,8229	0,8229
93	Adiwerna	Adiwerna	LA-14	0,7486	0,7486	0,8171
94	Ujungrusi	Adiwerna	LA-14	0,8229	0,8229	0,8229
95	Harjosari Kidul	Adiwerna	LA-14	0,6914	0,6914	0,7143

96	Kalimati	Adiwerna	LA-15	0,7714	0,7771	0,8343
97	Lemahduwur	Adiwerna	LA-15	0,6971	0,6971	0,8286
98	Pesarean	Adiwerna	LA-15	0,8857	0,9086	0,9086
99	Pesayangan	Talang	LA-15	0,7543	0,9029	0,9257
100	Kajen	Talang	LA-15	0,7200	0,7543	0,7543
101	Kebasen	Talang	LA-15	0,7600	0,7771	0,8114
102	Talang	Talang	LA-15	0,7943	0,7943	0,7943
				0,7620	0,7712	0,7875

Tabel 34. Keragaan IKS Kawasan Perdesaan Langkah Adituri

Dari keragaan data indeks ketahanan sosial desa, ada beberapa hal yang bisa menggambarkan kondidi ketahanan sosial desa-desa di Kawasan Perdesaan Langkah Adituri, yaitu :

- Rata-rata nilai indeks ketahanan sosial tinggi, yaitu diatas 0.7620 ditahun 2020 menjadi 0.7875 ditahun 2022 menggambarkan modal sosial, pendidikan dan kesehatan berkembang.

	2020		2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Mandiri	20	19,61	27	26,47	31	30,39
Maju	64	62,75	59	57,84	63	61,76
Berkembang	18	17,65	16	15,69	8	7,84
Tertinggal	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Sangat Tertinggal	0	0,00	0	0,00	0	0,00
	102	100	102	100	102	100

Tabel 35. Klasisikasi Keragaan Indeks Ketahanan Sosial (IKS) Kawasan Perdesaan Langkah Adituri

### 3.1.3 Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)

Indeks Ketahanan Ekonomi memiliki tiga indikator yaitu Keragaman produksi masyarakat desa, Tersedia pusat pelayanan perdagangan, Akses distribusi/logistik, Akses ke lembaga keuangan dan perkreditan , Lembaga Ekonomi, dan Keterbukaan wilayah.

Keragaman indeks ketahanan ekonomi di Kawasan Perdesaan Langkah Adituri adalah seperti tabel dibawah ini.

	Desa	Kecamatan	SKP	Indeks Ketahanan ekonomi		
				2020	2021	2022
1	Cangkring	Talang	LA-01	0,7000	0,6333	0,6333
2	Dawuhan	Talang	LA-01	0,5500	0,5500	0,5833
3	Getaskerep	Talang	LA-01	0,6833	0,6833	0,7167

4	Pacul	Talang	LA-01	0,5833	0,5833	0,5833
5	Wangandawa	Talang	LA-01	0,7000	0,7333	0,7333
6	Kedokansayang	Tarub	LA-02	0,5333	0,5333	0,5667
7	Bumiharja	Tarub	LA-02	0,6500	0,6500	0,6500
8	Mangunsaren	Tarub	LA-02	0,5000	0,5000	0,5667
9	Babakan	Kramat	LA-02	0,6000	0,6000	0,6333
10	Kemantran	Kramat	LA-02	0,9333	0,9333	0,9333
11	Kertaharja	Kramat	LA-02	0,5333	0,5667	0,6333
12	Ketileng	Kramat	LA-02	0,4000	0,4333	0,5000
13	Kepunduhan	Kramat	LA-02	0,7500	0,7000	0,6000
14	Bulakwaru	Tarub	LA-03	0,6333	0,6333	0,6333
15	Kedungbungkus	Tarub	LA-03	0,5000	0,5000	0,5667
16	Kalijambe	Tarub	LA-03	0,4500	0,5333	0,6333
17	Margapadang	Tarub	LA-03	0,5000	0,5333	0,6000
18	Kesamiran	Tarub	LA-03	0,5167	0,5167	0,5167
19	Kesadikan	Tarub	LA-03	0,7000	0,7000	0,7000
20	Kemanggungan	Tarub	LA-04	0,5667	0,5667	0,5667
21	Lebeteng	Tarub	LA-04	0,5000	0,5000	0,5000
22	Brekat	Tarub	LA-04	0,5667	0,5667	0,6833
23	Mindaka	Tarub	LA-04	0,7667	0,7333	0,7667
24	Tarub	Tarub	LA-04	0,5000	0,5333	0,5333
25	Kabukan	Tarub	LA-05	0,5667	0,5667	0,5667
26	Setu	Tarub	LA-05	0,5833	0,6167	0,6333
27	Purbasana	Tarub	LA-05	0,5667	0,5667	0,7167
28	Karangmangu	Tarub	LA-05	0,5833	0,6000	0,6000
29	Talok	Pangkah	LA-06	0,5167	0,5167	0,5833
30	Paketiban	Pangkah	LA-06	0,5000	0,5333	0,5500
31	Rancawiru	Pangkah	LA-06	0,4667	0,4667	0,4667
32	Jenggawur	Pangkah	LA-06	0,5833	0,5833	0,6167
33	Pubayasa	Pangkah	LA-06	0,6333	0,6333	0,6333
34	Dermasandi	Pangkah	LA-06	0,6167	0,6167	0,6167
35	Balamoa	Pangkah	LA-06	0,7667	0,7667	0,7667
36	Karangjati	Tarub	LA-06	0,8333	0,8833	0,8833
37	Pener	Pangkah	LA-07	0,7833	0,7833	0,7833
38	Depok	Pangkah	LA-07	0,5500	0,5500	0,5500
39	Penusupan	Pangkah	LA-07	0,4167	0,4167	0,4167
40	Pangkah	Pangkah	LA-07	0,7000	0,7333	0,7333
41	Dukuhsembung	Pangkah	LA-07	0,7000	0,7000	0,7000
42	Curug	Pangkah	LA-07	0,7333	0,6500	0,6500
43	Kendalserut	Pangkah	LA-07	0,6833	0,6833	0,6833
44	Grobog Kulon	Pangkah	LA-08	0,6167	0,6167	0,6167
45	Bedug	Pangkah	LA-08	0,6667	0,6667	0,6667
46	Pecabean	Pangkah	LA-08	0,5167	0,5167	0,5167
47	Grobog Wetan	Pangkah	LA-08	0,6000	0,6000	0,6000

48	Kalikangkung	Pangkah	LA-08	0,6333	0,6333	0,6333
49	Pegirikan	Talang	LA-08	0,7500	0,7500	0,7500
50	Pekiringan	Talang	LA-08	0,7500	0,7000	0,7500
51	Jatirawa	Tarub	LA-08	0,7000	0,7000	0,7000
52	Kaligayam	Talang	LA-09	0,6167	0,6167	0,5667
53	Pepedan	Dukuhturi	LA-09	0,7333	0,8167	0,8167
54	Pekauman Kulon	Dukuhturi	LA-09	0,7333	0,7000	0,8500
55	Debongwetan	Dukuhturi	LA-09	0,6333	0,6333	0,6500
56	Grogol	Dukuhturi	LA-09	0,6167	0,6167	0,6667
57	Bandasari	Dukuhturi	LA-09	0,7333	0,7333	0,7500
58	Sutapranan	Dukuhturi	LA-09	0,5000	0,5667	0,5667
59	Karanganyar	Dukuhturi	LA-09	0,6667	0,6500	0,7500
60	Pedeslohor	Adiwerna	LA-10	0,6833	0,6667	0,6667
61	Kedungsukun	Adiwerna	LA-10	0,7167	0,7167	0,7167
62	Pagiyanten	Adiwerna	LA-10	0,6000	0,6000	0,6000
63	Penarukan	Adiwerna	LA-10	0,4000	0,7000	0,7000
64	Pagedangan	Adiwerna	LA-10	0,7833	0,7833	0,7833
65	Gembongkulon	Talang	LA-11	0,5000	0,5333	0,5667
66	Pasangan	Talang	LA-11	0,5667	0,5667	0,6000
67	Langgen	Talang	LA-11	0,6000	0,6000	0,6000
68	Bengle	Talang	LA-11	0,5000	0,5000	0,5000
69	Dukuhmalang	Talang	LA-11	0,5500	0,5500	0,5833
70	Kaladawa	Talang	LA-11	0,6167	0,6167	0,6167
71	Kademangaran	Dukuhturi	LA-11	0,5000	0,5333	0,5333
72	Pengabeian	Dukuhturi	LA-11	0,5333	0,5667	0,5667
73	Lumingser	Adiwerna	LA-12	0,5500	0,5833	0,5833
74	Kaliwadas	Adiwerna	LA-12	0,7500	0,8167	0,8167
75	Pecangkalan	Adiwerna	LA-12	0,4000	0,4000	0,4333
76	Gumalar	Adiwerna	LA-12	0,5667	0,6000	0,6000
77	Bersole	Adiwerna	LA-12	0,5333	0,5333	0,5333
78	Ketanggungan	Dukuhturi	LA-12	0,5667	0,5667	0,5667
79	Pengarasan	Dukuhturi	LA-12	0,6000	0,6000	0,4667
80	Tegalwangi	Talang	LA-13	0,6833	0,6833	0,6833
81	Kupu	Dukuhturi	LA-13	0,5833	0,5833	0,6667
82	Sidakaton	Dukuhturi	LA-13	0,6167	0,6500	0,6500
83	Sidapura	Dukuhturi	LA-13	0,8167	0,8500	0,8500
84	Lawatan	Dukuhturi	LA-13	0,7667	0,7667	0,6500
85	Dukuhturi	Dukuhturi	LA-13	0,6500	0,6833	0,6833
86	Pagongan	Dukuhturi	LA-13	0,7833	0,7833	0,7500
87	Kepandean	Dukuhturi	LA-13	0,6833	0,6833	0,6333
88	Harjosari Lor	Adiwerna	LA-14	0,6500	0,6833	0,6833
89	Tembok Lor	Adiwerna	LA-14	0,6667	0,6667	0,7333
90	Tembok Kidul	Adiwerna	LA-14	0,6667	0,6667	0,6667
91	Tembok Banjaran	Adiwerna	LA-14	0,7333	0,7333	0,8000

92	Tembok Luwung	Adiwerna	LA-14	0,6667	0,6667	0,7333
93	Adiwerna	Adiwerna	LA-14	0,8333	0,8333	0,8333
94	Ujungrusi	Adiwerna	LA-14	0,7000	0,7333	0,7333
95	Harjosari Kidul	Adiwerna	LA-14	0,5833	0,5833	0,6500
96	Kalimati	Adiwerna	LA-15	0,8000	0,8000	0,8000
97	Lemahduwur	Adiwerna	LA-15	0,6833	0,6833	0,7833
98	Pesarean	Adiwerna	LA-15	0,8000	0,8000	0,8667
99	Pesayangan	Talang	LA-15	0,4833	0,7000	0,8333
100	Kajen	Talang	LA-15	0,8500	0,8833	0,9167
101	Kebasen	Talang	LA-15	0,5333	0,5667	0,6333
102	Talang	Talang	LA-15	0,6833	0,6833	0,6833
				0,6274	0,6392	0,6567

Tabel 36. Keragaan IKE Kawasan Perdesaan Langkah Adituri

Dari keragaan data indeks ketahanan ekonomi desa, ada beberapa hal yang bisa menggambarkan kondisi ketahanan ekonomi desa-desa di Kawasan Perdesaan Langkah Adituri, yaitu :

- Rata-rata nilai indeks ketahanan sosial berkembang, yaitu di 0.6 – 0.7 menggambarkan ketahanan ekonominya berkembang.
- Ada 7 desa ditahun 2020 dan 4 desa ditahun 2022 yang nilai IKE dibawah 0,5 yaitu desa dengan ketahanan ekonomi sangat tertinggal, dan Ada 10 desa yang nilai IKE dibawah 0,6 yaitu desa dengan ketahanan ekonomi tertinggal.

Seperti yang tergambar pada table dibawah ini :

	2020		2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Mandiri	5	4,90	7	6,86	10	9,80
Maju	18	17,65	15	14,71	22	21,57
Berkembang	37	36,27	43	42,16	41	40,20
Tertinggal	35	34,31	33	32,35	25	24,51
Sangat Tertinggal	7	6,86	4	3,92	4	3,92
	102	100	102	100	102	100

Tabel 37. Klasifikasi Keragaan Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) Kawasan Perdesaan Langkah Adituri

### 3.1.4 Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)

Salah satu dimensi yang merupakan bagian dari penilaian dan pencapaian Indeks Desa Membangun (IDM) adalah berkaitan dengan ketahanan lingkungan (Ekologi) Kondisi IKL di Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri seperti terlihat di tabel dibawah ini.

	Desa	Kecamatan	SKP	Indeks Ketahanan Lingkungan		
				2020	2021	2022

1	Cangkring	Talang	LA-01	0,6667	0,6667	0,6667
2	Dawuhan	Talang	LA-01	0,6000	0,6000	0,6000
3	Getaskerep	Talang	LA-01	0,4000	0,4000	0,4000
4	Pacul	Talang	LA-01	0,6000	0,6000	0,6000
5	Wangandawa	Talang	LA-01	0,6667	0,6667	0,6667
6	Kedokansayang	Tarub	LA-02	0,9333	0,6667	0,6667
7	Bumiharja	Tarub	LA-02	0,8667	0,8667	0,8667
8	Mangunsaren	Tarub	LA-02	0,6667	0,6667	0,6667
9	Babakan	Kramat	LA-02	0,6667	0,6667	0,6667
10	Kemantran	Kramat	LA-02	0,3333	0,3333	0,4667
11	Kertaharja	Kramat	LA-02	0,6000	0,6000	0,6000
12	Ketileng	Kramat	LA-02	0,6667	0,6667	0,6667
13	Kepunduhan	Kramat	LA-02	0,6000	0,5333	0,5333
14	Bulakwaru	Tarub	LA-03	0,3333	0,5333	0,5333
15	Kedungbungkus	Tarub	LA-03	0,6667	0,6667	0,6667
16	Kalijambe	Tarub	LA-03	0,6667	0,6667	0,6667
17	Margapadang	Tarub	LA-03	0,5333	0,5333	0,5333
18	Kesamiran	Tarub	LA-03	0,6667	0,6667	0,6667
19	Kesadikan	Tarub	LA-03	0,5333	0,6667	0,6667
20	Kemanggungan	Tarub	LA-04	0,6667	0,6667	0,6667
21	Lebeteng	Tarub	LA-04	0,6667	0,6667	0,6667
22	Brekat	Tarub	LA-04	0,7333	0,7333	0,5333
23	Mindaka	Tarub	LA-04	0,4000	0,3333	0,6000
24	Tarub	Tarub	LA-04	0,6667	0,6667	0,6667
25	Kabukan	Tarub	LA-05	0,6000	0,6000	0,6000
26	Setu	Tarub	LA-05	0,6667	0,6667	0,6000
27	Purbasana	Tarub	LA-05	0,6000	0,6000	0,6667
28	Karangmangu	Tarub	LA-05	0,6000	0,6000	0,6000
29	Talok	Pangkah	LA-06	0,6667	0,6667	0,6667
30	Paketiban	Pangkah	LA-06	0,6667	0,6667	0,6667
31	Rancawiru	Pangkah	LA-06	0,6667	0,6667	0,6667
32	Jenggawur	Pangkah	LA-06	0,6000	0,6000	0,6000
33	Pubayasa	Pangkah	LA-06	0,6000	0,6000	0,6000
34	Dermasandi	Pangkah	LA-06	0,6667	0,6667	0,6667
35	Balamoa	Pangkah	LA-06	0,4000	0,4000	0,4000
36	Karangjati	Tarub	LA-06	0,6667	0,6667	0,6667
37	Pener	Pangkah	LA-07	0,6667	0,6667	0,6667
38	Depok	Pangkah	LA-07	0,6667	0,6667	0,6667
39	Penusupan	Pangkah	LA-07	0,6667	0,6667	0,6667
40	Pangkah	Pangkah	LA-07	0,6000	0,6667	0,6667
41	Dukuhsambung	Pangkah	LA-07	0,6667	0,6667	0,6667
42	Curug	Pangkah	LA-07	0,6000	0,6000	0,6000
43	Kendalserut	Pangkah	LA-07	0,4667	0,4667	0,4667
44	Grobog Kulon	Pangkah	LA-08	0,6667	0,6667	0,6667

45	Bedug	Pangkah	LA-08	0,6667	0,6667	0,6667
46	Pecabean	Pangkah	LA-08	0,6667	0,6667	0,6667
47	Grobog Wetan	Pangkah	LA-08	0,6000	0,6000	0,6000
48	Kalikangkung	Pangkah	LA-08	0,6000	0,6000	0,6000
49	Pegirikan	Talang	LA-08	0,6000	0,6000	0,6000
50	Pekiringan	Talang	LA-08	0,6000	0,6000	0,6000
51	Jatirawa	Tarub	LA-08	0,6667	0,6667	0,6667
52	Kaligayam	Talang	LA-09	0,6667	0,6667	0,6667
53	Pepedan	Dukuhturi	LA-09	0,6667	0,6667	0,6667
54	Pekauman Kulon	Dukuhturi	LA-09	0,3333	0,4667	0,4667
55	Debongwetan	Dukuhturi	LA-09	0,6000	0,6000	0,5333
56	Grogol	Dukuhturi	LA-09	0,6667	0,6667	0,5333
57	Bandasari	Dukuhturi	LA-09	0,5333	0,5333	0,5333
58	Sutapranan	Dukuhturi	LA-09	0,6667	0,6667	0,6667
59	Karanganyar	Dukuhturi	LA-09	0,5333	0,6667	0,5333
60	Pedeslohor	Adiwarna	LA-10	0,5333	0,5333	0,8667
61	Kedungsukun	Adiwarna	LA-10	0,6000	0,6000	0,6667
62	Pagiyanten	Adiwarna	LA-10	0,6667	0,6667	0,6667
63	Penarukan	Adiwarna	LA-10	0,6000	0,6000	0,6000
64	Pagedangan	Adiwarna	LA-10	0,5333	0,5333	0,5333
65	Gembongkulon	Talang	LA-11	0,6667	0,6667	0,6000
66	Pasangan	Talang	LA-11	0,6000	0,6000	0,6000
67	Langgen	Talang	LA-11	0,6667	0,6667	0,6667
68	Bengle	Talang	LA-11	0,6000	0,6000	0,6000
69	Dukuhmalang	Talang	LA-11	0,6667	0,6667	0,6667
70	Kaladawa	Talang	LA-11	0,6667	0,6667	0,6667
71	Kademangaran	Dukuhturi	LA-11	0,6667	0,6667	0,6667
72	Pengabeian	Dukuhturi	LA-11	0,6667	0,6000	0,6000
73	Lumingser	Adiwarna	LA-12	0,6667	0,8000	0,8667
74	Kaliwadas	Adiwarna	LA-12	0,2667	0,2667	0,6667
75	Pecangkalan	Adiwarna	LA-12	0,6667	0,6667	0,6667
76	Gumalar	Adiwarna	LA-12	0,4667	0,6000	0,6000
77	Bersole	Adiwarna	LA-12	0,6000	0,6667	0,6667
78	Ketanggungan	Dukuhturi	LA-12	0,6667	0,6667	0,6667
79	Pengarasan	Dukuhturi	LA-12	0,6000	0,6667	0,6667
80	Tegalwangi	Talang	LA-13	0,5333	0,5333	0,5333
81	Kupu	Dukuhturi	LA-13	0,6667	0,6667	0,6667
82	Sidakaton	Dukuhturi	LA-13	0,8000	0,7333	0,7333
83	Sidapura	Dukuhturi	LA-13	0,4000	0,4000	0,4000
84	Lawatan	Dukuhturi	LA-13	0,3333	0,3333	0,6000
85	Dukuhturi	Dukuhturi	LA-13	0,6000	0,6000	0,6000
86	Pagongan	Dukuhturi	LA-13	0,3333	0,3333	0,5333
87	Kepandean	Dukuhturi	LA-13	0,6000	0,6000	0,6667
88	Harjosari Lor	Adiwarna	LA-14	0,6000	0,6000	0,6000



89	Tembok Lor	Adiwerna	LA-14	0,6000	0,6000	0,6000
90	Tembok Kidul	Adiwerna	LA-14	0,4667	0,4667	0,4667
91	Tembok Banjaran	Adiwerna	LA-14	0,4667	0,4667	0,4667
92	Tembok Luwung	Adiwerna	LA-14	0,5333	0,5333	0,5333
93	Adiwerna	Adiwerna	LA-14	0,5333	0,5333	0,4667
94	Ujungrusi	Adiwerna	LA-14	0,5333	0,5333	0,6000
95	Harjosari Kidul	Adiwerna	LA-14	0,5333	0,5333	0,5333
96	Kalimati	Adiwerna	LA-15	0,5333	0,5333	0,5333
97	Lemahduwur	Adiwerna	LA-15	0,4667	0,4667	0,5333
98	Pesarean	Adiwerna	LA-15	0,2667	0,2667	0,6000
99	Pesayangan	Talang	LA-15	0,6000	0,3333	0,3333
100	Kajen	Talang	LA-15	0,4667	0,4667	0,4000
101	Kebasen	Talang	LA-15	0,5333	0,6000	0,6000
102	Talang	Talang	LA-15	0,5333	0,5333	0,5333
				0,5909	0,5941	0,6092

Tabel 38. Klasifikasi Keragaan Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) Kawasan Perdesaan Langkah Adituri

Dari keragaan data indeks Lingkungan ekonomi desa, ada beberapa hal yang bisa menggambarkan kondidi ketahanan lingkungan desa-desa di Kawasan Perdesaan Langkah Adituri, yaitu :

- indeks ketahanan Lingkungan tertinggal ditahun 2020 dan 2021, yaitu dibawah 0.6 menggambarkan ketahanan Lingkungannya tertinggal. Dan mulai ada peningkatan ditahun 2022 yaitu diatas 0.6.
- Ada 17 desa ditahun 2020 yang nilai IKL dibawah 0,5 yaitu desa dengan ketahanan lingkungan sangat tertinggal dan mulai mengalami peningkatan menjadi 11 Desa dengan ketahanan lingkungan sangat tertinggal

	2020		2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Mandiri	2	1,96	1	0,98	1	0,98
Maju	2	1,96	3	2,94	3	2,94
Berkembang	67	65,69	69	67,65	71	69,61
Tertinggal	14	13,73	13	12,75	16	15,69
Sangat Teringgal	17	16,67	16	15,69	11	10,78
	102	100	102	100	102	100

Tabel 39. Klasifikasi Keragaan Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) Kawasan Perdesaan Langkah Adituri

### 3.2 Kondisi Eksisting Sub Kawasan Perdesaaan Langkah Adituri

#### 3.2.1 Sub Kawasan Perdesaaan Langkah Adituri 02

##### 3.2.1.1 Indeks Desa Membangun (IDM)

Kondisi Eksisting skor IDM desa-desa di Sub Kawasan Langkah Adituri 02 dari tahun 2020 - 2022, seperti tersaji tabel dibawah ini

	Desa	Kecamatan	SKP	IDM	
				2021	2022
1	Babakan	Kramat	LA-02	0,6648	0,6943
2	Bumiharja	Tarub	LA-02	0,7646	0,7646
3	Kedokansayang	Tarub	LA-02	0,6403	0,6759
4	Kemantran	Kramat	LA-02	0,6984	0,7619
5	Kepunduhan	Kramat	LA-02	0,7175	0,6559
6	Kertaharja	Kramat	LA-02	0,6537	0,6759
7	Ketileng	Kramat	LA-02	0,6371	0,6594
8	Mangunsaren	Tarub	LA-02	0,6740	0,6721
				0,6813	0,6950

Tabel 40. Keragaan Indeks Desa Membangun Sub Kawasan Perdesaaan Langkah Adituri 02

Dari keragaan data indeks Desa Membangun, ada beberapa hal yang bisa menggambarkan kondidi IDM desa-desa di Kawasan Perdesaaan Langkah Adituri 02, yaitu :

- Rata-rata indeks Desa Membangun ditahun 2020 dan 2022, desa-desa di Sub kawasan Langkah Adituri 02 berstatus Berkembang
- Ada 1 desa yang status IDM nya Maju, yaitu desa Bumiharja Kecamatan Tarub

##### 3.2.1.2 Indeks Ketahanan Sosial (IKS)

Kondisi Eksisting skor IKS desa-desa di Sub Kawasan Langkah Adituri 02 dari tahun 2020 - 2022, seperti tersaji tabel dibawah ini

	Desa	Kecamatan	SKP	IKS	
				2021	2022
1	Babakan	Kramat	LA-02	0,7943	0,7829
2	Bumiharja	Tarub	LA-02	0,7771	0,7771
3	Kedokansayang	Tarub	LA-02	0,7543	0,7943
4	Kemantran	Kramat	LA-02	0,8286	0,8857
5	Kepunduhan	Kramat	LA-02	0,8857	0,8343
6	Kertaharja	Kramat	LA-02	0,7943	0,7943
7	Ketileng	Kramat	LA-02	0,8114	0,8114
8	Mangunsaren	Tarub	LA-02	0,7886	0,7829

				0,8043	0,8079
--	--	--	--	--------	--------

Tabel 41. Keragaan Indeks Ketahanan Sosial Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 02

Dari keragaan data indeks Ketahanan Sosial desa, ada beberapa hal yang bisa menggambarkan kondidi ketahanan Sosial desa-desa di Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 02, yaitu :

- Rata-rata indeks Ketahanan Sosial ditahun 2020 dan 2022, desa-desa di Sub kawasan Langkah Adituri 02 berstatus Maju
- Ada 4 desa yang status IKS-nya Maju dan 4 Desa yang status IKS-nya Berkembang

### 3.2.1.3 Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)

Kondisi Eksisting skor IKE desa-desa di Sub Kawasan Langkah Adituri 02 dari tahun 2020 - 2022, seperti tersaji tabel dibawah ini

				IKE	
1	Babakan	Kramat	LA-02	0,5333	0,6333
2	Bumiharja	Tarub	LA-02	0,6500	0,6500
3	Kedokansayang	Tarub	LA-02	0,5000	0,5667
4	Kemantran	Kramat	LA-02	0,6000	0,9333
5	Kepunduhan	Kramat	LA-02	0,9333	0,6000
6	Kertaharja	Kramat	LA-02	0,5667	0,6333
7	Ketileng	Kramat	LA-02	0,4333	0,5000
8	Mangunsaren	Tarub	LA-02	0,7000	0,5667
				0,6146	0,6354

Tabel 42. Keragaan Indeks Ketahanan Ekonomi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 02

Dari keragaan data indeks Ketahanan Ekonomi desa, ada beberapa hal yang bisa menggambarkan kondidi Ketahanan Ekonomi desa-desa di Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 02, yaitu :

- Rata-rata indeks Ketahanan Ekonomi ditahun 2020 dan 2022, desa-desa di Sub kawasan Langkah Adituri 02 berstatus Berkembang
- Ada 1 desa yang status IKE-nya Mandiri yaitu desa Kemantran Kecamatan Kramat.

### 3.2.1.4 Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)

Kondisi Eksisting skor IKL desa-desa di Sub Kawasan Langkah Adituri 02 dari tahun 2020 - 2022, seperti tersaji tabel dibawah ini

				IKL	
1	Babakan	Kramat	LA-02	0,6667	0,6667
2	Bumiharja	Tarub	LA-02	0,8667	0,8667
3	Kedokansayang	Tarub	LA-02	0,6667	0,6667
4	Kemantran	Kramat	LA-02	0,6667	0,4667
5	Kepunduhan	Kramat	LA-02	0,3333	0,5333
6	Kertaharja	Kramat	LA-02	0,6000	0,6000
7	Ketileng	Kramat	LA-02	0,6667	0,6667
8	Mangunsaren	Tarub	LA-02	0,5333	0,6667
				0,6250	0,6417

Tabel 43. Keragaan Indeks Ketahanan Ekonomi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 02

Dari keragaan data indeks Ketahanan Lingkungan desa, ada beberapa hal yang bisa menggambarkan kondidi Ketahanan Lingkungan desa-desa di Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 02, yaitu :

- Rata-rata indeks Ketahanan Lingkungan ditahun 2020 dan 2022, desa-desa di Sub kawasan Langkah Adituri 02 berstatus Berkembang
- Ada 1 desa yang status IKL-nya Mandiri yaitu desa Bumiharja Kecamatan Tarub.
- Ada 1 desa yang status IKL-nya Tertinggal yaitu desa Kepunduhan Kecamatan Kramat.

### 3.2.2 Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 15

#### 3.2.2.1 Indeks Desa Membangun (IDM)

Kondisi Eksisting skor IDM desa-desa di Sub Kawasan Langkah Adituri 15 dari tahun 2020 - 2022, seperti tersaji tabel dibawah ini

	Desa	Kecamatan	SKP	IDM			Status IDM		
				2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	Kalimati	Adiwerna	LA-15	0.7016	0,7035	0,7225	Berkembang	Berkembang	Maju
2	Lemahduwur	Adiwerna	LA-15	0,6157	0,6157	0,7151	Berkembang	Berkembang	Maju
3	Pesarean	Adiwerna	LA-15	0,6508	0,6584	0,7917	Berkembang	Berkembang	Maju
4	Pesayangan	Talang	LA-15	0,6125	0,6454	0,6975	Berkembang	Berkembang	Berkembang
5	Kajen	Talang	LA-15	0,6789	0,7014	0,6903	Berkembang	Berkembang	Berkembang
6	Kebasen	Talang	LA-15	0,6089	0,6479	0,6816	Berkembang	Berkembang	Berkembang
7	Talang	Talang	LA-15	0,6703	0,6703	0,6703	Berkembang	Berkembang	Berkembang
				0,6395	0,6632	0,7099			

Tabel 44. Keragaan Indeks Desa Membangun Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 15

Dari keragaan data indeks Desa Membangun, ada beberapa hal yang bisa menggambarkan kondidi IDM desa-desa di Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 15, yaitu :

- Rata-rata indeks Desa Membangun ditahun 2020 dan 2021, desa-desa di Sub kawasan Langkah Adituri 15 berstatus Berkembang dan meningkat ditahun 2022 menjadi 0.7099 berstatus maju.
- Ada 3 desa yang status IDM nya Maju di tahun 2022, yaitu desa Kalimati, desa Lemahduwur dan desa Pesarean Kecamatan Adiwerna.

### 3.2.2.2 Indeks Ketahanan Sosial (IKS)

Kondisi Eksisting skor IKS desa-desa di Sub Kawasan Langkah Adituri 15 dari tahun 2020 - 2022, seperti tersaji tabel dibawah ini

	Desa	Kecamatan	SKP	Indeks Ketahanan Sosial		
				2020	2021	2022
1	Kalimati	Adiwerna	LA-15	0,7714	0,7771	0,8343
2	Lemahduwur	Adiwerna	LA-15	0,6971	0,6971	0,8286
3	Pesarean	Adiwerna	LA-15	0,8857	0,9086	0,9086
4	Pesayangan	Talang	LA-15	0,7543	0,9029	0,9257
5	Kajen	Talang	LA-15	0,7200	0,7543	0,7543
6	Kebasen	Talang	LA-15	0,7600	0,7771	0,8114
7	Talang	Talang	LA-15	0,7943	0,7943	0,7943
				0,7690	0,8016	0,8367

Tabel 45. Keragaan Indeks Ketahanan Sosial Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 15

Dari keragaan data indeks Ketahanan Sosial desa, ada beberapa hal yang bisa menggambarkan kondidi ketahanan Sosial desa-desa di Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 15, yaitu :

- Rata-rata indeks Ketahanan Sosial ditahun 2020 0.769 berstatus Maju dan meningkat ditahun 2021 menjadi 0.8018 berstatus Maju. Ditahun 2022 makin maju lagi indek Ketahanan Sosial berstatus Mandiri.
- Ada 5 desa yang status IKS-nya Mandiri dan 4 Desa yang status IKS-nya Maju.

### 3.2.2.3 Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)

Kondisi Eksisting skor IKE desa-desa di Sub Kawasan Langkah Adituri 15 dari tahun 2020 - 2022, seperti tersaji tabel dibawah ini

	Desa	Kecamatan	SKP	Keragaan Indeks Ketahanan Ekonomi
--	------	-----------	-----	-----------------------------------

				2020	2021	2022
1	Kalimati	Adiwerna	LA-15	0,8000	0,8000	0,8000
2	Lemahduwur	Adiwerna	LA-15	0,6833	0,6833	0,7833
3	Pesarean	Adiwerna	LA-15	0,8000	0,8000	0,8667
4	Pesayangan	Talang	LA-15	0,4833	0,7000	0,8333
5	Kajen	Talang	LA-15	0,8500	0,8833	0,9167
6	Kebasen	Talang	LA-15	0,5333	0,5667	0,6333
7	Talang	Talang	LA-15	0,6833	0,6833	0,6833
				0,6905	0,7309	0,7881

Tabel 46. Keragaan Indeks Ketahanan Ekonomi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 15

Dari keragaan data indeks Ketahanan Ekonomi desa, ada beberapa hal yang bisa menggambarkan kondidi Ketahanan Ekonomi desa-desa di Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 15, yaitu :

- Rata-rata indeks Ketahanan Ekonomi ditahun 2020 0.6905 berstatus Berkembang dan meningkat ditahun 2021 menjadi 0.8018 dan tahun 2022 berstatus Maju.
- Ditahun 2022, ada 2 desa yang status IKS-nya Berkembang dan 2 Desa yang status IKS-nya Maju.
- Ditahun 2022, ada 3 desa yang status IKS-nya Mandiri.

#### 3.2.2.4 Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)

Kondisi Eksisting skor IKL desa-desa di Sub Kawasan Langkah Adituri 15 dari tahun 2020 - 2022, seperti tersaji tabel dibawah ini

	Desa	Kecamatan	SKP	Indeks Ketahanan Lingkungan		
				2020	2021	2022
1	Kalimati	Adiwerna	LA-15	0,5333	0,5333	0,5333
2	Lemahduwur	Adiwerna	LA-15	0,4667	0,4667	0,5333
3	Pesarean	Adiwerna	LA-15	0,2667	0,2667	0,6000
4	Pesayangan	Talang	LA-15	0,6000	0,3333	0,3333
5	Kajen	Talang	LA-15	0,4667	0,4667	0,4000
6	Kebasen	Talang	LA-15	0,5333	0,6000	0,6000
7	Talang	Talang	LA-15	0,5333	0,5333	0,5333
				0,4857	0,4571	0,5047

Tabel 47. Keragaan Indeks Ketahanan Ekonomi Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 15

Dari keragaan data indeks Ketahanan Lingkungan desa, ada beberapa hal yang bisa menggambarkan kondidi Ketahanan Lingkungan desa-desa di Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 15, yaitu :

- Rata-rata indeks Ketahanan Lingkungan ditahun 2020 dan 2021 dibawah 0.5 sehingga bestatus Sangat Tertinggal. Meningkat ditahun 2022, Rata-rata indeks Ketahanan Lingkungan diats 0.5 sehingga berstatus Tertinggal.
- Ada 1 desa yang status IKL-nya Mandiri yaitu desa Bumiharja Kecamatan Tarub.
- Ada 2 desa yang status IKL-nya Sangat Tertinggal yaitu desa Kebasen dan desa Pesayangan Kecamatan Talang.

## **Bab 4. Landasan Penyusunan Agenda Program Pemajuan Kawasan Perdesaan Langkah Adituri**

### **4.1 Sistem Inovasi Daerah**

Pengembangan Kawasan Perdesaan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat harus dilakukan dengan suatu pembangunan yang berkelanjutan. Tingkat daya saing merupakan salah satu parameter dalam konsep pembangunan daerah berkelanjutan. Semakin tinggi tingkat daya saing suatu daerah, maka tingkat kesejahteraan masyarakatnya pun semakin tinggi.

Daya saing yang dicirikan dengan produktivitas yang tinggi mensyaratkan kapasitas inovatif yang tinggi pula. Untuk meningkatkan daya saing dan kapasitas inovatif yang tinggi diperlukan agenda strategis yang harus dilaksanakan dengan komitmen tinggi. Agenda strategis disusun berdasarkan landasan sistem inovasi daerah.

Tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan yang dirumuskan merupakan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan yang ingin dicapai melalui perencanaan kawasan perdesaan.

Sistem Inovasi Daerah adalah proses kegiatan secara keseluruhan untuk mengembangkan inovasi yang dilakukan antar institusi pemerintah baik itu dari pemerintah daerah, pemerintah desa, lembaga (pendidikan, dunia usaha), dan masyarakat. Dengan penguatan inovasi tersebut merupakan salah satu faktor terpenting dalam membangun perekonomian masyarakat dan meningkatkan daya saing daerah itu sendiri. Sistem Inovasi Daerah merupakan tool untuk menyusun agenda peningkatan daya saing desa melalui peningkatan daya saing desa.



## Agenda SID dalam program Pemajuan Kawasan Perdesaan



Gambar 18. Sistem Inovasi Daerah Pemajuan Kawasan Perdesaan Langkah Adituri

### 4.1.1 Kerangka Umum

Agenda Kerangka Umum adalah agenda untuk mengembangkan Kerangka Umum yang Kondusif Bagi Inovasi. Kerangka Umum Program Pemajuan Kawasan Perdesaan ditunjukkan tabel dibawah ini.

A1.	Reformasi Kebijakan Inovasi dan Bisnis		
	a.	Penghapusan Regulasi Penghambat	
	b.	Lingkungan Legal dan Regulasi yang Kondusif	
		A.1.b.1.	seperangkat kebijakan ttg KP tersedia
			A.1.b.1.a. Penetapan perbup ttg TKPKP Kabupaten
			A.1.b.1.b. Penetapan perbup ttg TKPKP Kawasan
			A.1.b.1.c. Pemastian Dokumen RTRW
	c.	Pengembangan Tata Kelola & Koherensi Kebijakan Lokal	
		A.1.c.1.	Tata kelola kebijakan lokal yang koheren
			A.1.c.1.a. pengkajian (review) kebijakan daerah terkait KP
	d.	Penyederhanaan Administratif	
	e.	Pengembangan Basis Data Inovasi (Indikator dan Statistik)	
		A.1.e.1.	Pemantauan Perkembangan KP
			A.1.e.1.a. Pembuatan dashboard kemajuan KP
A2.	Pengembangan Infrastruktur Dasar Inovasi		
	a.	Pengembangan Laboratoria Terspesialisasi	
		A.2.a.1.	Laboratoria yg terspesialisasi tersedia

		A.2.a.1.a.	Penguatan laboratorium limbah
		A.2.a.1.b.	Penguatan laboratorium limbah
		A.2.a.1.c.	Penumbuhan unit layanan DDDTL
	b.	Pengembangan Pusat Pelayanan Inovasi/ Taman Iptek	
		A.2.b.1.	Peningkatan layanan taman iptek pd fasilitas eksisting
		A.2.b.1.a.	Peningkatan layanan tmn iptek di TTP Lebaksiu
		A.2.b.1.b.	Peningkatan layanan tmn iptek di WKJ Kalibakung
		A.2.b.1.c.	Peningkatan layanan tmn iptek di Situs Semedo
		A.2.b.1.d.	Peningkatan layanan tmn iptek lainnya
	c.	Pengembangan Inkubator Bisnis	
	d.	Pengembangan Pusat Produktivitas dan Purwarupa (prototype)	
	e.	Pengembangan/ Pusat Jaringan Teknobisnis	
	f.	Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi	
		A.2.f.1.	Pembangunan menara komunikasi
		A.2.f.1.a.	Pembangunan menara komunikasi di Sawangan
		A.2.f.1.b.	Pelengkapan perangkat komputer di ktr Kcmtn
		A.2.f.1.c.	Pelengkapan perangkat komputer di ktr desa
A3.	Memperkecil Kesenjangan Pasar Dalam Pembiayaan Inovasi		
	a.	Pengembangan Kerangka Legal untuk Modal Berisiko	
A4.	Peningkatan Perlindungan dan Pemanfaatan HKI		
	a.	Kampanye Kepedulian dan Apresiasi HKI	
	b.	Pengembangan Konsultan HKI (Technology Licensing Office)	
	c.	Peningkatan Perolehan HKI	
A5.	Perpajakan dan Pengelolaan Risiko Investasi		
	a.	Pengembangan Sistem Insentif Perpajakan & Pengelolaan risiko Investasi	
A6.	Persaingan Bisnis yang Sehat dan Adil		
	a.	Pengawasan Persaingan Bisnis	
	b.	Sistem Pengadaan Pemerintah	
		A.6.b.1.	Sistem pengadaan pemerintah berbasis elektronik
		A.6.b.1.a.	Pemantaban Sistem LPSE
		A.6.b.1.b.	Sosialisasi LPSE di tingkat desa
		A.6.b.1.c.	Insentif Pembelian pemicu inovasi
	c.	Pengembangan Kerjasama Antar Daerah	

Tabel 48. Kerangka Umum Program Pemajuan Kawasan Perdesaan

#### 4.1.2 Kelembagaan dan Kapasitas

Agenda Kelembagaan dan Kapasitas adalah agenda untuk mengembangkan Kelembagaan dan Daya Dukung Iptek serta Mengembangkan Kemampuan Absorpsi UKM

Kerangka Program Pemajuan Kawasan Perdesaan untuk mengembangkan Kelembagaan dan Kapasitas ditunjukkan pada Tabel 53.

B1.	Pengembangan/ Penguatan Kelembagaan Iptek		
a.	Pengembangan/ Revitalisasi Kelembagaan Iptek		
	B.1.a.1.	Pemantaban lembaga eksisting menjadi lemb. Iptek	
		B.1.a.1.a.	Penguatan fungsi Klinik Pertanian sbg lemb. Iptek
b.	Pengembangan Sistem Pengelolaan dan Pembiayaan Kelembagaan Inovasi		
c.	Pengembangan Organisasi Profesi dan/ Bisnis		
d.	Pengembangan Lembaga MSTQ (Measurement, Standard, Testing & Quality)		
e.	Pengembangan HKI		
f.	Pengembangan Kerjasama Iptek		
B2.	Pengembangan Daya Dukung Iptek		
a.	Program Litbang dan Kaji Terap Iptek		
b.	Penataan Sistem Manajemen Program Iptek		
c.	Pengembangan Roadmap dan atau Foresight Technology		
d.	Pengembangan Sumber Pendanaan Iptek		
e.	Pengembangan Teknologi		
f.	Peningkatan Kualitas SDM Iptek		
g.	Program Reverse Brain-Drain		
B3.	Reformasi Kebijakan Inovasi dan Bisnis		
a.	Modernisasi UKM		
	B.3.a.1.	Peningkatan kapasitas Usaha Pertanian dalam menyerap value eksternal yg baru	
		B.3.a.1.a.	Pelatihan teknik budidaya bagi pengusaha tani
		B.3.a.1.b.	Studi banding bagi pengusaha tani
b.	Pengembangan Sistem Pengelolaan dan Pembiayaan Kelembagaan Inovasi		
c.	Pengembangan Organisasi Profesi dan/ Bisnis		
d.	Pengembangan Lembaga MSTQ (Measurement, Standard, Testing & Quality)		
e.	Pengembangan HKI		
f.	Pengembangan Kerjasama Iptek		
B2.	Pengembangan Daya Dukung Iptek		
a.	Program Litbang dan Kaji Terap Iptek		
b.	Penataan Sistem Manajemen Program Iptek		
c.	Pengembangan Roadmap dan atau Foresight Technology		
d.	Pengembangan Sumber Pendanaan Iptek		
e.	Pengembangan Teknologi		
f.	Peningkatan Kualitas SDM Iptek		
g.	Program Reverse Brain-Drain		
B3.	Reformasi Kebijakan Inovasi dan Bisnis		
a.	Modernisasi UKM		
	B.3.a.1.	Peningkatan kapasitas Usaha Pertanian dalam menyerap value eksternal yg baru	
		B.3.a.1.a.	Pelatihan teknik budidaya bagi pengusaha tani
		B.3.a.1.b.	Studi banding bagi pengusaha tani

Tabel 49. Agenda Kelembagaan dan Kapasitas

#### 4.1.3 Kolaborasi dan Linkage

Agenda Kolaborasi dan Linkage adalah agenda untuk menumbuhkembangkan Kolaborasi bagi Inovasi, Meningkatkan Difusi Inovasi, Praktik Baik dan atau Hasil Litbang.

Kerangka Program Pemajuan Kawasan Perdesaan untuk menumbuhkembangkan Kolaborasi dan Linkage Tabel dibawah ini

C1.	Pengembangan/Penguatan Kelembagaan Kolaborasi
a.	Pengembangan/ Penguatan Kelembagaan Kemitraan Strategis
b.	Pengembangan Program Kemitraan Strategis Inovasi (Litbang Kolektif, Litbang Kolaboratif)
C2.	Pengembangan Daya Dukung Iptek
a.	Diseminasi Praktik Baik / Terbaik dan Hasil Litbang
b.	Peningkatan Transaksi Bisnis dan Non Bisnis
c.	Pemanfaatan Kepakaran Khusus oleh Swasta, Lemb Pemerintah dan Non Pemerintah lainnya.
d.	Alih/Difusi Inovasi dan atau Hasil Litbang

Tabel 50. Agenda Kolaborasi dan Linkage

#### 4.1.4 Budaya Inovasi

Agenda Budaya Inovasi adalah agenda untuk membangun Budaya Inovasi . Kerangka Program Pemajuan Kawasan Perdesaan untuk membangun Budaya Inovasi ditunjukan pada Tabel dibawah ini

D1.	Pengembangan/ Penguatan Budaya Kreatif-Inovatif dan Kewirausahaan
a.	Program Lifelong Learning
b.	Pendidikan Usia Dini Kewirausahaan
c.	Apresiasi Prestasi Inovasi
d.	Kampanye Kepedulian
D2.	Peningkatan/ Pengembangan Perusahaan Pemula (Baru) yang Inovatif
a.	Program Inkubasi Teknobisnis
b.	Pengembangan Kelembagaan Pembiayaan Berisiko
c.	Insentif Pembiayaan Usaha Pemula (Baru)
	D.2.c.1. Peningkatan kapasitas UKM dalam menyerap value eksternal yg baru
d.	Program Reverse Brain-Drain
D3.	Dinamisasi Perkembangan Inovasi, Bisnis dan Manajemen
a.	Bantuan Teknis Peningkatan Kapasitas Bisnis
D4.	Reformasi di Bidang Politik
a.	Program Peningkatan Kapasitas Pelaku Kewenangan Publik
D5.	Penguatan Kohesi Sosial
a.	Sistem Pengelolaan Teknologi Tradisional (Masyarakat)
b.	Prakarsa Inventarisasi dan Dokumentasi Pengetahuan/ Teknologi Masyarakat
c.	Kampanye Kepedulian Pengelolaan, Pengetahuan/Teknologi Masyarakat
d.	Kemitraan Inovasi Pengetahuan/Teknologi Masyarakat

e.	Program Reverse Brain-Drain (Inklusi Sosial)
----	--

Tabel 51. Agenda Budaya Inovasi

#### 4.1.5 Sistem Inovasi dan Klaster Industri

Agenda Sistem Inovasi dan Klaster Industri adalah agenda untuk Menumbuhkembangkan Sistem Inovasi dan Klaster Industri Nasional dan Daerah. Kerangka Program Pemajuan Kawasan Perdesaan untuk Menumbuhkembangkan Sistem Inovasi dan Klaster Industri sebagai berikut:

E1.	Prakarsa Klaster Industri Spesifik Daerah/ Prakarsa Sistem Inovasi
a.	Prakarsa Klaster Industri/ Sistem Inovasi
b.	Pengembangan Infra Sruktur Khusus
c.	Teknologi Foresight/Roadmapping
d.	Sistem Insentif Khusus
e.	Pengadaan Pemerintah
f.	Pengembangan Sistem Perdagangan
E2.	Koordinasi Kebijakan Daerah, Daerah - Nasional
a.	Prakarsa Mekanisme Koordinasi Terbuka tentang Kebijakan Inovasi / Daya Saing
b.	Kerjasama Antar Daerah dan Daerah - Nasional
E3.	Pengembangan / Penguatan Kelembagaan Khusus
a.	Bantuan Teknis Pendirian atau Pengembangan Kelembagaan Khusus

Tabel 52. Agenda Sistem Inovasi dan Klaster Industri

#### 4.1.6 Perkembangan Global

Agenda Perkembangan Global adalah agenda untuk Penyelarasan dengan Perkembangan Global. Kerangka Program Pemajuan Kawasan Perdesaan untuk Penyelarasan dengan Perkembangan Global sebagai berikut:

F1.	Peningkatan Kepedulian Isu-isu Internasional yang Relevan
a.	Fora Isu Internasional
b.	Intelijen Pasar Internasional
F2.	Pengembangan HKI, Mutu, Standar & Kelestarian Lingkungan
a.	Fasilitasi Perolehan HKI
b.	Fasilitasi Pengikut MSTQ (Measurements, Standarization, Testing & Quality)
c.	Standar Teknis bagi Pengadaan Pemerintah di Bidang Spesifik
d.	Ekoefisiensi Sistem Produksi
F3.	Pengembangan Teknologi Dunia Usaha
a.	Pengkajian/ Audit Teknologi
b.	Perbaikan Teknologi Bisnis
F4.	Pengembangan/ Penguatan Kerjasama Internasional
a.	Fora Internasional
b.	Fasilitasi Kerjasama/ Jaringan Internasional

Tabel 53. Agenda Perkembangan Global

#### 4.1.7 Afirmasi Wilayah dan Kelompok Masyarakat Kurang Beruntung

Agenda Afirmasi Wilayah dan Kelompok Masyarakat Kurang Beruntung adalah agenda untuk Pengembangan Wilayah Tertinggal dan masyarakat kurang beruntung Kerangka Program Pemajuan Kawasan Perdesaan untuk Pengembangan Wilayah Tertinggal dan masyarakat kurang beruntung sebagai berikut:

G1.	Mendukung Pembangunan Wilayah Terpencil
	a. Membangun Sarana Transportasi
	b. Membangun Sarana Telekomunikasi
G2.	Meningkatkan Akses Kepada Sumberdaya Pembangunan
	a. Mensponsori pusat kegiatan masyarakat berbasis TIK (Telecenter)
	b. Mendorong Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh (Tele Education)
G3.	Meningkatkan Kegiatan Produktif di Wilayah Perbatasan, Bencana dan Konflik
	a. Fasilitasi Penumbuhan Kegiatan Ekonomi Tematik di Wilayah Perbatasan
	b. Mendorong Pelibatan Masyarakat Lokal dalam Menanggulangi Bencana
	c. Penguatan Kohesi Sosial di Wilayah Konflik

Tabel 54. Agenda Afirmasi Wilayah dan Kelompok Masyarakat Kurang Beruntung

#### 4.1.8 Afirmasi Teknologi Pengungkit Pemajuan

Agenda Afirmasi Teknologi Pengungkit Pemajuan adalah agenda Afirmasi terhadap pengembangan dan pemanfaatan Teknologi prioritas Kerangka Program Pemajuan Kawasan Perdesaan untuk Afirmasi terhadap pengembangan dan pemanfaatan Teknologi prioritas sebagai berikut:

H1.	Pembangunan Web Portal Inovasi
	a. Menciptakan Pasar Teknologi Berbasis Web
	b. Mendorong Pelaksanaan Metoda Koordinasi Terbuka
H2.	Memanfaatkan TIK di Pemerintahan
	a. Menyelenggarakan Administrasi Publik Berbasis TIK
	b. Membangun Antarmuka (Interface) antara UKM dan Sumberdaya
H3.	Mendorong Pemanfaatan TIK di Kalangan Perusahaan
	a. Pembuatan Materi dan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis TIK
	b. Memajukan e-commerce
	c. Kampanye penyadaran
	d. Membangun landasan untuk e-business
H4.	Mendorong Pemanfaatan TIK di Dunia Pendidikan
	a. Mensponsori Pendirian Pusat Belajar Masyarakat Berbasis TIK
	b. Mendorong Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh (Tele-Education)
	c. Memperkaya Muatan Pendidikan dengan Materi Digital
H5.	Pengembangan Teknologi Lingkungan
	a. Pengembangan teknologi penanganan sampah
	b. Pengembangan teknologi pencegah pencemaran

Tabel 55. Agenda Afirmasi Teknologi Pengungkit Pemajuan

## **Bab 5. Kerangka Program Pemajuan Kawasan Perdesaan Langkah Adituri**

### **5.1 Kerangka Penggunaan Dana Desa**

Tujuan pembangunan Desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa yang berkelanjutan. Peningkatan Peningkatan kesejahteraan yang berkelanjutan berarti meningkat kualitas hidup manusia melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan dengan tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi Desa di masa depan.

Untuk mewujudkan Pembangun kesejahteraan masyarakat Desa yang berkelanjutan ada 3 kerangka yaitu :

#### **5.1.1 SDGs Desa**

SDGs Desa dalam bahasa yang lain adalah mewujudkan 8 (delapan) tipologi Desa dan 18 (delapan belas) tujuan sebagai berikut:

- A.1. Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan
  - SDGs Desa 1: Desa tanpa kemiskinan; dan
  - SDGs Desa 2: Desa tanpa kelaparan.
- A.2. Desa ekonomi tumbuh merata
  - SDGs Desa 8: pertumbuhan ekonomi Desa merata;
  - SDGs Desa 9: infrastruktur dan inovasi Desa sesuai kebutuhan;
  - SDGs Desa 10: desa tanpa kesenjangan; dan
  - SDGs Desa 12: konsumsi dan produksi Desa sadar lingkungan.
- A.3. Desa peduli kesehatan
  - SDGs Desa 3: Desa sehat dan sejahtera;
  - SDGs Desa 6: Desa layak air bersih dan sanitasi; dan
  - SDGs Desa 11: kawasan permukiman Desa aman dan nyaman.
- A.4. Desa peduli lingkungan
  - SDGs Desa 7: Desa berenergi bersih dan terbarukan;
  - SDGs Desa 13: Desa tanggap perubahan iklim;
  - SDGs Desa 14: Desa peduli lingkungan laut; dan
  - SDGs Desa 15: Desa peduli lingkungan darat.
- A.5. Desa peduli pendidikan

- SDGs Desa 4: pendidikan Desa berkualitas.
- A.6. Desa ramah perempuan
- SDGs Desa5: keterlibatan perempuan Desa.
- A.7. Desa berjejaring
- SDGs Desa 17: kemitraan untuk pembangunan Desa.
- A.8. Desa tanggap budaya
- SDGs Desa 16: Desa damai berkeadilan; dan
  - SDGs Desa 18: kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif.

### **5.1.2 Pemulihan Ekonomi Nasional Sesuai Kewenangan Desa**

- B.1. Penanggulangan kemiskinan, untuk mewujudkan Desa tanpa kemiskinan, melalui :
- a. penurunan beban pengeluaran antara lain pemberian bantuan sosial berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT), pemberian jaminan sosial masyarakat miskin, usia lanjut, difabel.
  - b. peningkatan pendapatan antara lain pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), pengembangan ekonomi lokal, penyediaan akses pekerjaan/Padat Karya Tunai Desa.
  - c. meminimalkan wilayah kantong kemiskinan dengan meningkatkan/mendekatkan akses layanan dasar yang sesuai kewenangan Desa antara lain membangun/mengembangkan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), meningkatkan konektivitas antar wilayah Desa antara lain membangun jalan Desa, jalan usaha tani, jembatan sesuai kewenangan Desa.
- B.2. pembentukan, pengembangan, dan peningkatan kapasitas pengelolaan badan usaha milik Desa/badan usaha milik Desa bersama untuk mewujudkan ekonomi Desa tumbuh merata, mencakup:
- a. pendirian badan usaha milik Desa dan/atau badan usaha milik Desa bersama;
  - b. penyertaan modal badan usaha milik Desa dan/atau badan usaha milik Desa bersama;
  - c. penguatan permodalan badan usaha milik Desa dan/atau badan usaha milik Desa bersama; dan



- d. pengembangan usaha badan usaha milik Desa dan/atau badan usaha milik Desa bersama yang difokuskan kepada pembentukan dan pengembangan produk unggulan Desa dan/atau produk unggulan kawasan perdesaan, antara lain:
  - 1) Pengelolaan hutan Desa;
  - 2) pengelolaan hutan adat;
  - 3) pengelolaan air minum;
  - 4) pengelolaan pariwisata Desa;
  - 5) pengolahan ikan (pengasapan, penggaraman, dan perebusan);
  - 6) pengelolaan wisata hutan mangrove (tracking, jelajah mangrove dan wisata edukasi);
  - 7) pelatihan sentra pembenihan mangrove dan vegetasi pantai;
  - 8) pelatihan pembenihan ikan;
  - 9) pelatihan usaha pemasaran dan distribusi produk perikanan; dan
  - 10) Pengelolaan sampah.
- e. kegiatan lainnya untuk mewujudkan pembentukan, pengembangan, dan peningkatan kapasitas pengelolaan badan usaha milik Desa dan/atau badan usaha milik Desa bersama yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam Musyawarah Desa.

### B.3. Pembangunan dan pengembangan usaha ekonomi produktif

- a. bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan/atau perikanan yang difokuskan pada pembentukan dan pengembangan produk unggulan Desa dan/atau perdesaan;
- b. bidang jasa serta usaha industri kecil dan/atau industri rumahan yang difokuskan kepada pembentukan dan pengembangan produk unggulan Desa dan/atau perdesaan;
- c. bidang sarana/prasarana pemasaran produk unggulan Desa dan/atau perdesaan;
- d. pemanfaatan potensi wilayah hutan dan optimalisasi perhutanan sosial;
- e. pemanfaatan teknologi tepat guna yang ramah lingkungan dan berkelanjutan; dan

- f. kegiatan lainnya ekonomi produktif untuk mewujudkan ramah lingkungan pengembangan yang sesuai usaha dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam Musyawarah Desa.

### **5.1.3 Penggunaan Dana Desa untuk Program Prioritas Nasional Sesuai Kewenangan Desa.**

- C.1. pendataan Desa
  - a. pendataan potensi dan sumberdaya pembangunan Desa;
  - b. pendataan pada tingkat rukun tetangga;
  - c. pendataan pada tingkat keluarga;
  - d. pemutakhiran data Desa termasuk data kemiskinan; dan
  - e. pendataan Desa lainnya yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam Musyawarah Desa.
- C.2. pemetaan potensi dan sumber daya pembangunan Desa
  - a. penyusunan peta potensi dan sumber daya pembangunan Desa;
  - b. pemutakhiran peta potensi dan sumber daya pembangunan Desa;
  - c. pemetaan potensi dan sumber daya pembangunan Desa lainnya yang sesuai kewenangan Desa dan diputuskan dalam Musyawarah Desa.
- C.3. pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi
  - a. pengelolaan sistem informasi Desa berbasis aplikasi digital yang disediakan oleh Pemerintah;
  - b. penyediaan informasi pembangunan Desa berbasis aplikasi digital; dan
  - c. pengadaan sarana/prasarana teknologi informasi dan komunikasi berbasis aplikasi digital meliputi:
    - 1) tower untuk jaringan internet;
    - 2) pengadaan komputer;
    - 3) smartphone; dan
    - 4) langganan internet.
    - 5) pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi lainnya sesuai dengan kewenangan Desa yang diputuskan dalam Musyawarah Desa.
- C.4. pengembangan Desa wisata
  - a. pengadaan, pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Desa wisata;

- b. promosi Desa wisata diutamakan melalui gelar budaya dan berbasis digital;
  - c. pelatihan pengelolaan Desa wisata;
  - d. pengelolaan Desa wisata;
  - e. kerjasama dengan pihak ketiga untuk investasi Desa wisata; dan
  - f. pengembangan Desa wisata lainnya yang sesuai dengan kewenangan Desa yang diputuskan dalam Musyawarah Desa.
- C.5. penguatan ketahanan pangan nabati dan hewani
- a. pengembangan usaha pertanian, perkebunan, perhutanan, peternakan dan/atau perikanan ;
  - b. pembangunan lumbung pangan Desa;
  - c. pengolahan pasca panen; dan
  - d. penguatan ketahanan pangan lainnya yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam Musyawarah Desa.
- C.6. Pencegahan stunting di Desa
- a. pengelolaan advokasi konvergensi pencegahan stunting di Desa dengan menggunakan aplikasi digital electronic-Human Development Worker (e-HDW);
  - b. tindakan promotif dan preventif untuk pencegahan stunting melalui rumah Desa sehat;
  - c. peningkatan layanan kesehatan, peningkatan gizi dan pengasuhan anak melalui kegiatan:
    - 1) kesehatan ibu dan anak;
    - 2) konseling gizi;
    - 3) air bersih dan sanitasi;
    - 4) perlindungan sosial untuk peningkatan akses ibu hamil dan menyusui serta balita terhadap jaminan kesehatan dan administrasi kependudukan;
    - 5) pendidikan tentang pengasuhan anak melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Bina Keluarga Balita (BKB);
    - 6) upaya pencegahan perkawinan anak;
    - 7) pendayagunaan lahan pekarangan keluarga dan tanah kas Desa untuk pembangunan Kandang, Kolam dan Kebun (3K) dalam

rangka penyediaan makanan yang sehat dan bergizi untuk ibu hamil, balita dan anak sekolah.

- 8) peningkatan kapasitas bagi Kader Pembangunan Manusia (KPM), kader posyandu dan pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); dan
- 9) pemberian insentif untuk Kader Pembangunan Manusia (KPM), kader posyandu dan pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang menjadi kewenangan Desa;

C.7. Pengembangan Desa inklusif

- a. kegiatan pelayanan dasar untuk kelompok marginal dan rentan yaitu: perempuan, anak, lanjut usia, suku dan masyarakat adat terpencil, penghayat kepercayaan, disabilitas, kelompok masyarakat miskin, dan kelompok rentan lainnya;
- b. penyelenggaraan forum warga untuk penyusunan usulan kelompok marginal dan rentan;
- c. pemberian bantuan hukum bagi kelompok marginal dan rentan;
- d. penguatan nilai-nilai keagamaan dan kearifan lokal untuk membentuk kesalehan sosial di Desa; dan
- e. kegiatan lainnya untuk mewujudkan Desa inklusif yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam Musyawarah Desa.

**5.1.4 Mitigasi dan penanganan bencana alam dan nonalam sesuai dengan kewenangan Desa.**

D.1. Mitigasi dan penanganan bencana alam Pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana sarana prasarana penanggulangan bencana alam dan/atau kejadian luar biasa lainnya sesuai dengan kewenangan Desa yang antara lain :

- a. pembuatan peta potensi rawan bencana di Desa;
- b. Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di Desa
- c. P3K untuk bencana;
- d. pembangunan jalan evakuasi;
- e. penyediaan penunjuk jalur evakuasi;
- f. kegiatan tanggap darurat bencana alam;
- g. penyediaan tempat pengungsian;

- h. pembersihan lingkungan perumahan yang terkena bencana alam;
- i. rehabilitasi dan rekonstruksi lingkungan perumahan yang terkena bencana alam; dan
- j. sarana prasarana untuk penanggulangan bencana yang lainnya sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam musyawarah Desa

D.2. Mitigasi dan penanganan bencana nonalam

- a. Desa Aman COVID
  - 1) Penggunaan Dana Desa untuk mendukung aksi Desa Aman COVID-19
  - 2) relawan Desa Aman COVID-19

**5.2 Kerangka Program Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 02**

Sesuai dengan rangkaian proses perencanaan program yang meliputi *Focus Group Discussion (FGD)*, Survei, wawancara dan pendalaman yang lainnya maka disusun Kerangka Program Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 02

Kerangka program pada tabel 60 merupakan tema kolaborasi semua pemangku kepentingan antara lain: Desa, OPD termasuk kecamatan, komunitas, organisasi kepemudaan, dan Swasta.

**5.3 Kerangka Program Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 15**

Sesuai dengan rangkaian proses perencanaan program yang meliputi *Focus Group Discussion (FGD)*, Survei, wawancara dan pendalaman yang lainnya maka disusun Kerangka Program Sub Kawasan Perdesaan Langkah Adituri 02

Kerangka program pada tabel 60 merupakan tema kolaborasi semua pemangku kepentingan antara lain: Desa, OPD termasuk kecamatan, komunitas, organisasi kepemudaan, dan Swasta.

## **Bab 6. Kesimpulan dan Saran**

### **6.1. Kesimpulan**

1. Program pemajuan Kawasan Perdesaan Langkah Adituri merupakan program sistemik yang melibatkan semua pemangku kepentingan dari tingkat Desa, Kabupaten, Propinsi dan Pusat.
2. Proses Pemajuan Kawasan perdesaan Langkah Adituri masih harus dilengkapi perencanaan program yang lain dan action plan.
3. Proses pelengkapan pembangunan KP akan dilengkapi oleh dokumen lainnya yang sesuai dengan perundangan lain.
4. Kajian ini akan menjadi bahan bagi Tim Koordinasi Pengembangan Kawasan Perdesaan (TKPKP) Kabupaten Tegal untuk diturunkan menjadi dokumen perencanaan pengembangan daya saing Kawasan Perdesaan Langkah Adituri.

### **6.2. Saran**

1. Proses ini semua, pada putaran berikutnya akan dilengkapi pada setiap kawasan yang lain.
2. Untuk kelengkapan proses Pemajuan Kawasan Perdesaan di Kabupaten Tegal, kajian serupa untuk mengkaji kawasan perdesaan yang lainnya.
3. Proses perencanaan program per kawasan perlu dipercepat sehingga mencakup seluruh kawasan – sub kawasan
4. Pelaksanaan program pada suatu kawasan tidak harus menunggu kawasan yang lain.